

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
DI PT SEPULUH PERKASA BERSATU UNGGUL SIDRAP
(ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)**



OLEH

SARFINA

NIM: 17.2800.029

PAREPARE

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
DI PT SEPULUH PERKASA BERSATU UNGGUL SIDRAP
(ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)**



OLEH

**SARFINA
NIM: 17.2800.029**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S. Tr. Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi
Penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul
Sidrap (Analisis Akuntansi Syariah)

Nama Mahasiswa : Sarfina

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2800.029

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

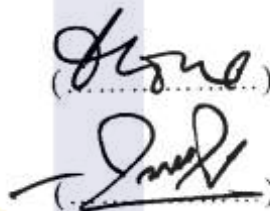
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor: B.619 /In.39.8 /PP.00.9/2/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Firman, M.Pd.
NIP : 196502202000031002


Pembimbing Pendamping : Rusnaena, M.Ag.
NIP : 196802052003122001



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
730129 200501 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi
Penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul
Sidrap (Analisis Akuntansi Syariah)

Nama Mahasiswa : Sarfina

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2800.029

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor: B.619 /In.39.8 /PP.00.9/2/2021

Tanggal Kelulusan : 25 Februari 2022


Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Firman, M.Pd.	(Ketua)	
Rusnaena, M.Ag.	(Sekretaris)	
Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.	(Anggota)	
Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Anggota)	

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. 7
730129 200501 1 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayat, maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua penulis ayahanda Agus dan ibunda ihami tercinta atas Pembinaan, Dukungan, Nasihat dan berkah doa tulusnya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akdemik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dari bapak Dr. Firman, M.Pd. dan ibu Rusnaena, M.Ag. selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan, dukungan dan bimbingan yang telah diberikan penulis mengucapkan terimakasih.

Selanjutnya, penulis menghaturkan juga terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. sebagai Rektor IAIN Parepare, yang telah bekerja keras mengelola, mengembangkan, serta memajukan pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Abdul Hamid, S.E.,M.M. sebagai Penanggung jawab Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah banyak memberikan saran dan arahan sejak awal penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Fikri, S.Ag.,M.H.I. sebagai Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan selama penulis menempuh perkuliahan.

5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah membagi ilmu dan pengalamannya selama penulis menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare yang telah meluangkan waktu untuk penulis dalam mendidik dan menasehati selama penulis menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
7. Bapak/Ibu staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas kesabarannya dalam memberikan pelayanan.
8. Bapak/Ibu pegawai perpustakaan IAIN Parepare yang telah bekerja sama dalam menyediakan berbagai literatur berupa buku, jurnal ilmiah, dan karya ilmiah sehingga memudahkan penulis dalam mencari literatur dan referensi yang dibutuhkan selama proses perkuliahan dan penyusunan tugas akhir.
9. Bapak A. Muh. Nuriman sebagai kepala cabang PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul kabupaten sidrap yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif dari kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 13 September 2021
Masehi 6 safar 1443 Hijriah

Penulis,



Sarfina
NIM.17.2800.029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarfina

NIM : 17.2800.029

Tempat/Tgl. Lahir : Angkona, 05 April 1999

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap (Analisis Akuntansi Syariah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 13 September 2021

Penyusun,



Sarfina

NIM.17.2800.029

ABSTRAK

Sarfina. *Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap (Berdasarkan Akuntansi Syariah)* (dibimbing oleh Firman dan Rusnaena).

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi keuangan dan informasi lainnya yang diperoleh dari pengumpulan dan pengelolaan data transaksi secara akurat. Penjualan merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam perusahaan karena sumber utama pendapatan perusahaan berasal dari penjualan, kegiatan penjualan dapat dilaksanakan dengan baik jika didukung oleh sistem penjualan yang memadai.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Jenis dan sumber data yakni data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

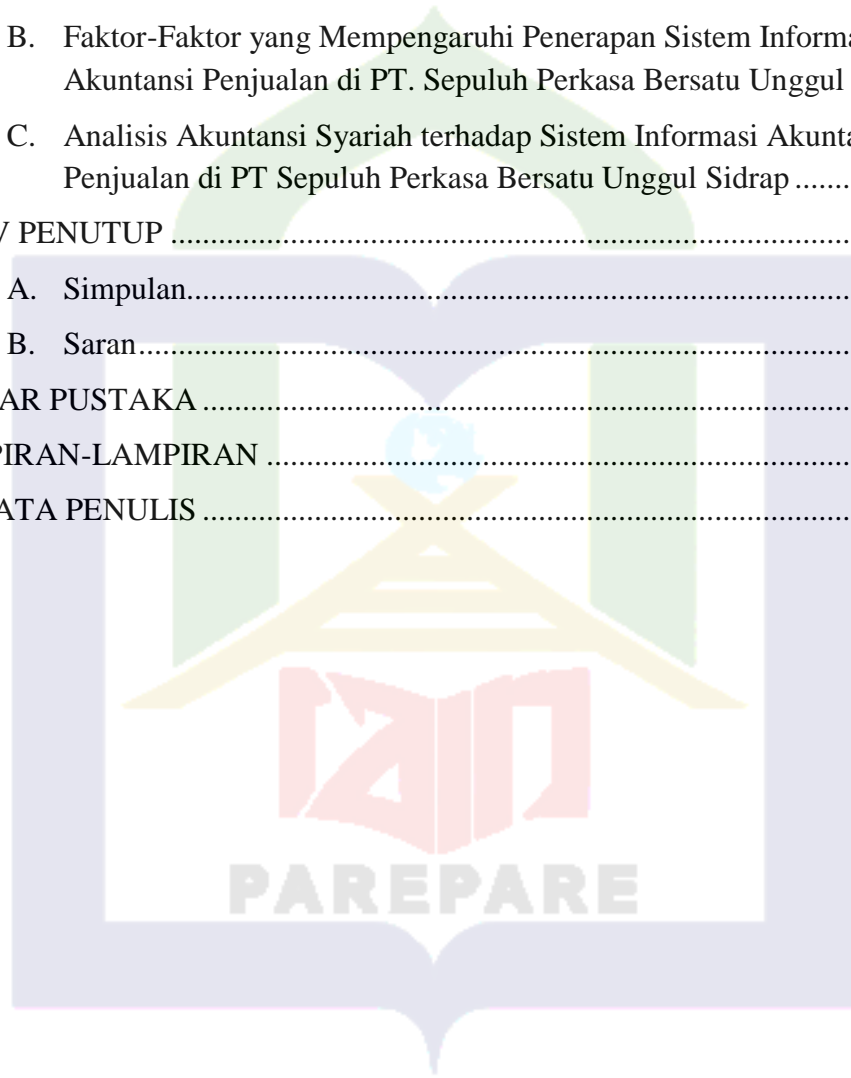
Hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa: (1) Sistem akuntansi yang digunakan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi. Sistem terkomputerisasi sangat berperan dalam penyelesaian kerja setiap pengguna, dimana dalam sistem terkomputerisasi dapat membantu dalam menyiapkan, mengolah, menyimpan, dan menghasilkan data sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem dari setiap bagian. Sistem akuntansi terkomputerisasi pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul menggunakan suatu program di mana dalam program tersebut terdapat seluruh laporan penjualan yang dimasukkan dalam komputer dan laporan keuangan akhir dapat segera dicetak. PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul dalam aktivitas penjualannya menerapkan sistem penjualan tunai dan penjualan kredit, Dokumen dalam sistem penjualan tunai yaitu faktur penjualan tunai, faktur penjualan tunai sebagai perekam segala informasi yang diperlukan manajemen dalam transaksi penjualan. (2) faktor–faktor yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul yaitu dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan pengguna serta kepuasan pengguna akhir. (3) Sistem informasi akuntansi penjualan telah dilaksanakan sesuai dengan analisis syariah yaitu prinsip pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran dalam pelaporan keuangan secara benar dan Pencatatan transaksi diukur secara adil.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Analisis Syariah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iiv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori	15
C. Tinjauan Konseptual	41
D. Kerangka Pikir.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51
C. Fokus Penelitian	51
D. Jenis dan Sumber Data	52
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	53

F. Uji Keabsahan Data.....	54
G. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap	57
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap.....	85
C. Analisis Akuntansi Syariah terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap	89
BAB V PENUTUP	92
A. Simpulan.....	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN	IV
BIODATA PENULIS	XXXI



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Survey Pendahuluan Pengendalian Internal Penjualan Perusahaan PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul	6
3.1	Survey Pendahuluan Dalam Pengendalian Internal Penjualan Perusahaan PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul	49
4.1	Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Tahun 2020	57
4.2	Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Tahun 2021	58
4.3	Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Bulan Januari	59
4.4	Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Bulan Februari	60
4.5	Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Bulan Maret	61
4.6	Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Bulan April	62
4.7	Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Bulan Mei	63
4.8	Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Bulan Juni	64
4.9	Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Bulan Juli	65
4.10	Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Bulan Agustus	66

4.11	Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Bulan September	67
4.12	Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Bulan Oktober	68
4.13	Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Bulan November	69
4.14	Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Bulan Desember	70
4.15	Laporan Keuangan PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap November 2021	78



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Konsep Akuntansi Syariah	44
2.2	Bagan Kerangka Pikir	46
4.1	Data Penjualan PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul	73
4.2	Model Program PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul	74
4.3	Faktur Penjualan PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap	77



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Wawancara	V
2	Transkrip Wawancara	VIII
3	Pedoman Observasi	X
4	Surat Permohonan Izin Penelitian	XXVI
5	Surat Rekomendasi Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	XXVII
6	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	XXVIII
7	Surat Telah Melakukan Wawancara	XXIX
8	Dokumentasi	XXX
	Biodata Penulis	XXXI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah perusahaan dituntut dalam perkembangan bisnis yang sedang dihadapi dan selalu berusaha menciptakan hubungan bisnis yang sehat seperti dalam perusahaan berskala besar, menengah ataupun kecil. Perkembangan yang pesat ditandai dengan meningkatnya kegiatan, pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, perlengkapan, perencanaan, pengendalian dan pengawasan. Perkembangan teknologi informasi yang signifikan mempengaruhi persaingan usaha dimana dalam suatu bidang aplikasi bisnis yang digunakan dan dikembangkan sistem informasi sebagai alat bantu pengambilan keputusan dan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Informasi yang tepat waktu, lengkap dan relevan sangat dibutuhkan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan dalam rangka usaha untuk pencapaian tujuan strategis perusahaan. Apabila organisasi menjadi semakin besar, maka informasi menjadi sangat penting sebagai salah satu alat bantu untuk manajer dalam menjalankan tugas serta fungsinya. Untuk dapat mencapai hal tersebut informasi yang tepat dan akurat memegang peranan yang sangat penting.

Pihak manajemen perusahaan sangat membutuhkan seluruh informasi, informasi akuntansi penjualan merupakan salah satu aspek penting untuk pengambilan keputusan alokasi sumber daya suatu perusahaan. Dalam mendapatkan informasi yang tepat dan relevan, maka diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang dibuat sesuai dengan pola yang terpadu dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan agar dapat melaksanakan kegiatan perusahaan. Agar terwujudnya pengelolaan aktivitas-aktivitas dalam perusahaan secara efektif,

efisien, dan ekonomis maka dibutuhkan adanya suatu pengendalian intern yang dapat memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat diiringi perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi dengan berbagai macam alat dan sarana penunjang hidup masyarakat. Perkembangan teknologi yang terjadi juga merambah pada ranah bidang informasi khususnya bidang informasi akuntansi pada dunia perusahaan. Perkembangan yang terjadi pada bidang informasi akuntansi menyebabkan berkembangnya kebutuhan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dibutuhkannya proses serta kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasi.¹

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar.²

Adanya sistem informasi akuntansi yang relevan dalam suatu perusahaan akan membantu manajemen perusahaan serta pihak diluar perusahaan dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan suatu sistem informasi bisnis yang didalamnya mencakup suatu kumpulan prosedur yang mencatat, mengkalkulasi, melaksanakan, membuat dokumen serta informasi penjualan sebagai keperluan manajemen dan setiap bagian lain yang berkepentingan, yaitu dari awal diterimanya order penjualan sampai dengan pencatatan tagihan/piutang dagang.

¹Prabowo dkk, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum*, (Surakarta; JUPE UNS. Vol. 2, No. 1, 2013), h. 120.

²Prabowo dkk, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum*, (Surakarta; JUPE UNS. Vol. 2, No. 1, 2013), h. 121.

Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atas pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli.³

Berdasarkan analisa di atas maka kegiatan penjualan merupakan kegiatan transaksi yang sangat diperlukan oleh perusahaan karena penjualan merupakan sumber pendapatan suatu perusahaan, dengan adanya sistem penjualan yang signifikan dapat mendukung pelaksanaan penjualan yang baik pula. Dengan adanya sistem yang memadai dapat menghasilkan informasi penting, informasi-informasi yang penting sangat diperlukan pimpinan untuk pengambilan suatu keputusan yang tepat dalam kemajuan perusahaan.

Penjualan akan tercapai jika terdapat suatu sistem pengendalian intern yang baik dan memadai didalam suatu perusahaan, kegiatan penjualan sangat penting dalam perusahaan, oleh karena itu, harus memperhatikan aspek-aspek di dalam pengendalian intern. Dalam suatu perusahaan terjadinya dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik dapat meminimalisir terjadinya penyimpangan dan kesalahan yang mungkin terjadi. Dengan adanya pengendalian intern maka dapat menghasilkan informasi yang akurat serta dapat dipercaya dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan secara efisien, efektif serta ekonomis. Pimpinan perusahaan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pengendalian intern yang memadai dalam perusahaan, walaupun disadari bahwa dalam pelaksanaan

³ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2008), h. 202.

pengendalian intern tidak sepenuhnya dapat mencegah terjadinya penyelewengan serta pemborosan.

Pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan.⁴

Pengendalian internal akan sangat berguna dalam menjaga harta milik perusahaan, memeriksa kebenaran dan ketelitian data akuntansi, meningkatkan efisiensi dalam operasi dan membantu manajer menjaga agar tidak ada penyimpangan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Untuk memenuhi hal tersebut terdapat beberapa elemen yang merupakan cirri pokok dari suatu sistem pengendalian intern, meliputi: struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tepat, adanya suatu sistem wewenang dan prosedur pembukuan yang baik, praktik yang sehat harus dijalankan didalam melakukan tugas dan fungsi setiap bagian dalam organisasi serta adanya suatu tingkat kecakapan pegawai sesuai dengan tanggungjawabnya.

Berdasarkan analisa di atas, dengan adanya sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dapat membantu pihak manajemen perusahaan untuk pengambilan keputusan karena dalam informasi terdapat data keuangan serta non keuangan dan dalam penyediaan bukti serta pelaporan yang memadai dari seluruh kegiatan penjualan perusahaan termasuk transaksi-transaksi yang dilakukan seperti penjualan tunai ataupun penjualan kredit. Sehingga dengan

⁴ Romney dan Steinbart, *Accounting Information system International Editing, Prentice Hall: United State Of America, 2009*, h. 279.

adanya sistem informasi akuntansi penjualan yang baik dapat menunjang keberlangsungan efektivitas pengendalian internal penjualan didalam perusahaan.

Penyaluran distribusi suatu barang yaitu digunakan pihak produsen dalam penyaluran barangnya dari produsen kepada konsumen (pemakai industri). Distribusi dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan pemasaran dalam memudahkan dan melancarkan barang serta jasa sampai kepada konsumen dan digunakan sesuai dengan keperluan seperti jumlah, jenis, harga, tempat dan yang dibutuhkan. Pendistribusian merupakan kegiatan pemasaran yang dapat menciptakan nilai produk dengan fungsi pemasaran yang direalisasikan kegunaannya.

Berdasarkan analisa di atas maka perusahaan harus memperhatikan saluran distribusi dalam mendukung kelancaran aktivitas pendistribusian seperti promosi, pesanan, informasi, pengambilan resiko, serta kepemilikan fisik.

PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi penjualan semen, produk yang di distribusikan adalah produk dari PT Semen Tonasa. Tbk yang tergabung dalam Semen Indonesia Group. PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul berada di Jl. Poros Pare Sidrap, Arawa, Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. Aktivitas pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul yaitu dengan melakukan kegiatan penjualan. Sehingga laba yang diperoleh dalam perusahaan dapat maksimal, oleh karena itu penjualan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Berikut ini disajikan tabel pengendalian internal perusahaan/kondisi internal perusahaan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul yang diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada staff yang bernama A. Muh. Nuriman bagian Finance dan Accounting.

Untuk memperjelas dan mendukung permasalahan yang dihadapi di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul, peneliti menggambarkan dalam tabel 1.1 penjualan untuk periode 2020 dibawah ini:

Tabel 1.1 Survey Pendahuluan Pengendalian Internal Penjualan Perusahaan PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul

Keterangan	Kondisi
Dokumen	Terjadinya kehilangan dokumen data transaksi penjualan.
Prosedur	Terjadinya keterlambatan pengiriman barang kepada pembeli.
Catatan	Adanya kesalahan dalam melakukan pencatatan.
Fungsi yang terkait	Terkendala dalam antrian pembeli
Karyawan	Kurangnya buruh digudang sehingga terkendala dalam pengiriman barang.
Monitoring	Pengawasan hampir dilakukan setiap hari terutama dalam perhitungan stok barang yang rusak/pecah. Pengawasan manajemen penjualan dilakukan oleh audit setiap bulan dengan menghitung stok barang dan jumlah yang terjual ke pembeli.

Sumber: PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul

Berdasarkan latar belakang tabel diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap(Berdasarkan Akuntansi Syariah)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap?
3. Bagaimana analisis akuntansi syariah terhadap sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengimplementasian sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi Penulis, Penelitian ini bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan tentang implementasi sistem informasi akuntansi penjualan dalam pengendalian internal penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap.

- b. Bagi PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap, Memberikan masukan serta solusi bagi manajemen dalam mengendalikan penjualan agar dapat meningkatkan laba perusahaan.
- c. Bagi Institusi, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis dimasa yang akan datang mengenai implementasi sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan masukan untuk perusahaan, serta sebagai sumber referensi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dapat juga digunakan untuk menerapkan langkah-langkah yang harus diambil untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Melli Anggraeni tahun 2016 dengan judul *“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT. Planet Cash and Credit Cabang Pagar Alam”*. Permasalahan pada penelitian ini yaitu bagaimanakah sistem informasi akuntansi penjualan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pada PT. Planet Cash and Credit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pada PT. Planet Cash and Credit. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, metode pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Metode, yaitu menjelaskan sistem informasi akuntansi penjualan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal.⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT. Planet Cash and Credit Cabang Pagar Alam, bahwa sistem informasi akuntansi penjualan belum sepenuhnya berjalan mendukung efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT. Planet Cash and Credit Cabang Pagar Alam, sistem masih memungkinkan penjualan kerugian dan penipuan data, kelemahan lainnya sistem adalah kurangnya pengontrolan (monitoring) terhadap pembuatan laporan penjualan. Perusahaan harus menerapkan sistem

⁵ Melli Anggraeni, *“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal pada PT. Planet Cash and Credit Cabang Pagar Alam”*, (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi dan Bisnis: Palembang, 2016).

pengendalian internal yang lebih baik dengan menjalankan sistem informasi akuntansi penjualan sesuai dengan prosedur perusahaan. Persamaan antara penulis dengan penelitian sebelumnya antara lain pada data yang diperlukan yaitu data primer dan data sekunder, analisis datanya berupa analisis kualitatif, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya fokus pada proses untuk menganalisa sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Planet Cash and Credit sedangkan penulis fokus pada pengimplementasian sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul dan adapun hasil penelitian bahwa implementasi sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul telah dilaksanakan sesuai dengan sistem informasi, di mana dalam hal ini sistem akuntansi yang digunakan yaitu sistem terkomputerisasi, sistem informasi penjualan yaitu sistem informasi marketing dan strategi pemasaran serta Pengawasan hampir dilakukan setiap hari terutama dalam perhitungan stok barang yang rusak/pecah. Pengawasan manajemen penjualan dilakukan oleh audit setiap bulan dengan menghitung stok barang dan jumlah yang terjual ke pembeli. Penelitian sebelumnya pada PT. Planet Cash and Credit sedangkan penulis di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap.

Penelitian yang dilakukan oleh Cynthia Putri Setiawan tahun 2018 dengan judul "*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (Studi Kasus di Gardena Department Store & Supermarket Yogyakarta)*".⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi

⁶ Cynthia Putri Setiawan, "*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (Studi Kasus di Gardena Department Store & Supermarket Yogyakarta)*", (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi: Yogyakarta, 2018).

penjualan tunai pada Gardena Department Store & Supermarket Yogyakarta, mengetahui apakah system informasi akuntansi penjualan tunai pada Gardena Department Store & Supermarket Yogyakarta sudah sesuai menurut analisis PIECES dan menurut pengendalian internal Romney dan Steinbart tahun 2015. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama adalah dengan mendeskripsikan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada Gardena Department Store & Supermarket Yogyakarta. Rumusan masalah yang kedua dijawab dengan menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan teori PIECES dan menurut pengendalian internal Romney dan Steinbart tahun 2015.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (Studi Kasus di Gardena Department Store & Supermarket Yogyakarta), menunjukkan bahwa Gardena Department Store & Supermarket Yogyakarta telah menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai sesuai dengan teori PIECES dan pengendalian internal sesuai menurut teori Romney dan Steinbart tahun 2015. Persamaan antara penulis dan penelitian sebelumnya adalah pada data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, analisis datanya berupa analisis kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya fokus pada proses untuk mendeskripsikan dan menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan menggunakan teori PIECES dan menurut pengendalian internal Romney dan Steinbart tahun

2015 sedangkan penulis fokus pada pengimplementasian sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul dan adapun hasil penelitian bahwa implementasi sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul telah dilaksanakan sesuai dengan sistem informasi, di mana dalam hal ini sistem akuntansi yang digunakan yaitu sistem terkomputerisasi, sistem informasi penjualan yaitu sistem informasi marketing dan strategi pemasaran. Penelitian sebelumnya di Gardena Department Store & Supermarket Yogyakarta sedangkan penulis di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap.

Penelitian yang dilakukan oleh Reka Anjelina Saragih tahun 2019 dengan judul *“Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Sistem Penjualan Pada PT Alfa Scorpii Cabang Bagan Batu”*.⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan bukti nyata tentang efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Sistem Penjualan Pada PT Alfa Scorpii Cabang Bagan Batu. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah bagian akuntansi keuangan dan penjualan di Alfa Scorpii cabang Bagan Batu. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Sistem Penjualan Pada PT Alfa Scorpii Cabang Bagan Batu, menunjukkan bahwa pengendalian intern

⁷ Reka Anjelina Saragih, *“Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Sistem Penjualan pada PT Alfa Scorpii Bagan Batu”*, (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi dan Bisnis: Medan,2019).

penjualan telah dilaksanakan dengan baik namun masih ditemukan kekuarangan dimana diperoleh hasil bahwa masih terdapat karyawan yang merangkap dua tugas atau pekerjaan sekaligus yaitu bagian piutang dan penagihan. Sistem informasi akuntansi penjualan yang yang diterapkan oleh PT. Alfa Scorpii Cabang Bagan Batu telah menggunakan sistem komputerisasi dengan baik. Sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan oleh PT. Alfa Scorpii Cabang Bagan Batu telah dilaksnakan secara efektif dapat menunjang pelaksanaan pengendalian intern penjualan perusahaan. Persamaan antara penulis dan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti sistem informasi akuntansi dan efektivitas pengendalian internal penjualan. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya fokus pada proses untuk mendeskripsikan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Sistem Penjualan Pada PT Alfa Scorpii Cabang Bagan Batu sedangkan sedangkan penulis fokus pada pengimplementasian sistem informasi akuntansi penjualan di PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul dan adapun hasil penelitian bahwa implementasi sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul telah dilaksanakan sesuai dengan sistem informasi, di mana dalam hal ini sistem akuntansi yang digunakan yaitu sistem terkomputerisasi, sistem informasi penjualan yaitu sistem informasi marketing dan strategi pemasaran. Penelitian sebelumnya di PT Alfa Scorpii Cabang Bagan Batu sedangkan penulis di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap.

Penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno dan Abdul Majied tahun 2020 dengan judul *“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Pengendalian Internal pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Tahun 2019”*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan bentuk pengendalian internal pada PT. ACE Hardware Indonesia dengan membandingkan teori menurut Mulyadi dengan bentuk penerapan yang diterapkan oleh perusahaan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dengan objek dalam penelitian dalam periode Januari hingga Desember 2019. Data yang diperoleh berdasarkan data primer seperti observasi, dokumentasi dan wawancara.⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Pengendalian Internal pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Tahun 2019*” menunjukkan bahwa terdapat beberapa ketidaksesuaian bentuk penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada perusahaan, hal tersebut dibuktikan dengan masih terdapatnya beberapa fungsi yang tidak menjalankan fungsinya. Persamaan antara penulis dan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti sistem informasi akuntansi penjualan, teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, analisis datanya berupa analisis kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya fokus pada metode deskriptif sedangkan penulis menggunakan metode fenomenologi dan deskriptif dan adapun hasil penelitian bahwa implementasi sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul telah dilaksanakan sesuai dengan sistem informasi, di mana dalam hal ini sistem akuntansi yang digunakan yaitu sistem terkomputerisasi, sistem informasi penjualan yaitu sistem informasi marketing

⁸ Sutrisno dan Abdul Majied, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Pengendalian Internal pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Tahun 2019*, Lentera Akuntansi, 5.1 (2020).

dan strategi pemasaran. Penelitian sebelumnya di PT. ACE Hardware Indonesia Tbk sedangkan penulis di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁹

Implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.¹⁰

Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa inggris Implement yang berarti melaksanakan.¹¹ Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif.¹²

Secara umum implementasi diartikan sebagai penerapan suatu kegiatan yang berdampak baik bagi pelaksanaannya.

⁹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo,2002), h.70.

¹⁰ Prof. Dr. H. Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2007), h. 237.

¹¹ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2013) h.56.

¹² Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka,2004), h.39.

Berdasarkan analisa di atas maka implementasi merupakan perencanaan dan pelaksanaan yang dibuat manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan. Dalam hal ini, strategi serta kebijakan dijadikan tindakan melalui pengembangan prosedur, program dan anggaran.

Unsur-unsur dari implementasi yaitu:

- a. Adanya program atau kebijakan yang dilaksanakan
- b. Target group yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan ditetapkan akan menerima manfaat dari program.
- c. Unsur Pelaksana (Implementor) baik organisasi atau perorangan untuk bertanggung jawab dalam memperoleh pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi tersebut.

2. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Informasi Akuntansi adalah organisasi formulir, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.¹³ Sistem Informasi Akuntansi adalah *“An accounting information system is a system that collect, records, stores and processes data to produce information for decision makers”*. Pernyataan tersebut Menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan.¹⁴ Sistem Informasi

3. ¹³ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2008), h.

¹⁴ Romney, Marshall B. & Pal Jhon Steinbart, *Accounting Information System Elevent Edition*. Prentice Hall, 2009, h. 28.

Akuntansi adalah bersatunya sebuah struktur dalam entitas seperti bisnis perusahaan yang mempekerjakan sumber daya dan komponen lainnya untuk merubah data ekonomi ke informasi akuntansi dengan tujuan memuaskan kebutuhan para pengguna.¹⁵ Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (Integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.¹⁶ Sistem informasi akuntansi adalah suatu bagian atau prosedur yang saling berinteraksi dan berhubungan antara satu dengan yang lainnya dalam rangkaian secara menyeluruh yang peranannya sangat penting dalam kegiatan perusahaan sehingga dapat menghasilkan sebuah laporan yang di distribusikan ke para pengguna yaitu stakeholder, manajer perusahaan dan masyarakat yang membutuhkan.

Berdasarkan analisa diatas maka sistem informasi akuntansi merupakan jantung dalam sebuah perusahaan, sistem informasi akuntansi membuat suatu perusahaan mampu melakukan pengendalian dan meningkatkan kinerjanya. Salah satu bagian dari sistem informasi akuntansi adalah dalam bidang penjualan dan pengendalian internal. Dalam menciptakan pengendalian internal yang baik maka diperlukan adanya sistem informasi yang baik pula sehingga pengendalian aktivitas perusahaan dapat dilakukan sebaik-baiknya.

¹⁵ Joseph Wilkinson, *Accounting Information System Fourth Edition*. United States, New York, Jhon Wilwy and Sons Inc, 2010, h. 7.

¹⁶ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*, (Bandung, 2008), h. 227.

Teknologi informasi banyak membawa perubahan dalam organisasi dan proses bisnis, dimana yang mulanya diolah secara manual atau tradisional oleh tangan manusia seperti yang diterapkan pada zaman Rasulullah saw yang termuat dalam firman Allah swt dalam QS. Al-Baqarah/2:282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ . وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ، وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ
كَمَا

عَلَّمَهُ اللَّهُ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengdiktekan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya.¹⁷

Maksud dari ayat tersebut mengisyaratkan bahwa akuntansi telah diterapkan sejak dulu yakni pada zaman Rasulullah saw dimana ketika terjadi muamalah tidak secara tunai maka diwajibkan untuk menuliskannya, hal ini yang menjadi tahap awal dalam akuntansi yaitu pencatatan. Namun seiring perkembangan zaman, dengan adanya teknologi yang semakin canggih di tambah dengan transaksi yang beragam kini aktivitas pencatatan tersebut diolah dengan menggunakan bantuan teknologi berupa mesin yang terkomputerisasi yang dijalankan oleh manusia.

¹⁷ <https://kalam.sindonews.com/ayat/282/2/al-baqarah-ayat-282> (di akses pada: Kamis 8 April 2021, jam 17.20)

b. Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan belum tentu sesuai bagi perusahaan lainnya karena tiap-tiap perusahaan mempunyai cirri-ciri dan sifat-sifat tersendiri, dan disesuaikan dengan keadaan kebutuhan perusahaan yang bersangkutan.

Terdapat beberapa unsur dalam sistem informasi akuntansi, yaitu :

1) Sumber daya manusia dan alat

Manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan di dalam pengambilan keputusan apakah sistem dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak, manusia juga akan mengendalikan jalannya system. Alat merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan di dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan meningkatkan kerapian bentuk organisasi.

2) Catatan

Data yang dihasilkan dari catatan-catatan berupa jurnal-jurnal buku besar, dan buku tambahan. Data juga dihasilkan dari formulir-formulir yang digunakan sebagai bukti tertulis dari transaksi, contoh: faktur penjualan barang, bukti pembayaran dan lain-lain.

3) Informasi atau laporan-laporan

Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi tersebut antara lain dapat berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal,

laporan arus kas, laporan laba ditahan, laporan harga pokok penjualan, daftar saldo persediaan, dan sebagainya.¹⁸

c. Tujuan sistem informasi akuntansi

Tujuan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

- 1) Memastikan bahwa informasi yang dihasilkan oleh system dapat dihandalkan.
- 2) Memastikan bahwa aktivitas bisnis dilakukan dengan efisien dan sesuai dengan tujuan manajemen, serta tidak melanggar kebijakan pemerintah yang berlaku.¹⁹

d. Definisi Penjualan

Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli.²⁰

Salah satu aktivitas perusahaan yang terpenting adalah penjualan. Penjualan merupakan titik sentral bagi perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan yang merupakan unsur terpenting dalam mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Pada umumnya kegiatan penjualan bertujuan untuk memperoleh laba yang optimal untuk meningkatkan kinerja perusahaan, juga untuk

¹⁸ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*, (Bandung, 2008), h. 144.

¹⁹ Romney & Steinbart, *Accounting Information System International Editing*, Prentice Hall: United State Of America, 2009, h. 42.

²⁰ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2008), h. 202.

mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka waktu yang lama. Tujuan tersebut dapat dicapai apabila perusahaan dalam melaksanakan penjualan telah sesuai dengan yang direncanakan.

e. Akuntansi Penjualan Tunai

Penjualan tunai merupakan penjualan yang dilaksanakan perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran barang atau jasa terlebih dahulu sebelum barang atau jasa tersebut diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima perusahaan, barang atau jasa kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan.²¹

a. Fungsi yang terkait dalam penjualan tunai adalah:

a) Fungsi Penjualan

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai fungsi ini bertanggungjawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

b) Fungsi Kas

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai fungsi ini bertanggungjawab sebagai penerima kas dari pembeli.

c) Fungsi Gudang

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai fungsi ini bertanggungjawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.

²¹ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2008), h. 455.

d) Fungsi Pengiriman

Dalam transaksi pengiriman kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggungjawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar kepada pembeli.

e) Fungsi Akuntansi

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggungjawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas serta membuat laporan penjualan.²²

b. Dokumen-Dokumen yang digunakan dalam Sistem Penjualan Tunai

a) Faktur Penjualan Tunai

Faktur penjualan tunai digunakan oleh fungsi penjualan sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli kepada fungsi kas dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi ke dalam jurnal penjualan.

b) Pita Register Kas

Pita register kas digunakan sebagai bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai.

c) Credit Card Slip

Dokumen ini diisi oleh fungsi kas dan berfungsi sebagai alat untuk menagih uang tunai dari bank yang mengeluarkan kartu kredit berkaitan dengan transaksi penjualan yang telah dilakukan oleh pemegang kartu kredit.

²² Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*, h. 462.

d) Bill of Lading

Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum.

e) Bukti Setor Bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor bank diserahkan oleh fungsi kas kepada fungsi akuntansi sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi ke dalam jurnal penerimaan kas.

f) Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode.²³

c. Catatan Akuntansi yang digunakan dalam Sistem Penjualan Tunai

a) Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.

b) Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai.

c) Jurnal Umum

Jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

d) Kartu Persediaan

²³ Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi Ketiga*, (Jakarta: Salemba Empat.2001), h. 463-468.

Kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual dan untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.

e) Kartu Gudang

Catatan ini digunakan untuk mencatat mutasi dan persediaan barang yang disimpan dalam gudang.²⁴

d. Prosedur yang Membentuk Sistem Penjualan Tunai

a) Prosedur Order Penjualan

Fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai yang digunakan pembeli untuk melakukan pembayaran ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

b) Prosedur Penerimaan Kas

Fungsi kas menerima pembayaran dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran yang dapat berupa pita register kas dan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai.

c) Prosedur Penyerahan barang

Fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.

d) Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Fungsi akuntansi melakukan pencatatan penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Fungsi akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.

²⁴ Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi Ketiga*, (Jakarta: Salemba Empat.2001), h. 468-469.

e) Prosedur Penyetoran Kas Ke Bank

Fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank.

f) Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

g) Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan

Fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan.²⁵

f. Akuntansi Penjualan Kredit

Sistem informasi akuntansi penjualan yaitu penjualan dilaksanakan dengan cara mengirimkan barang dengan order yang diterima oleh pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut.²⁶ Jadi dalam sistem informasi akuntansi penjualan terhadap unsur-unsur yang mendukung dan ke semua maksud maksud tersebut diorganisasi sistem informasi akuntansi penjualan.

1) Fungsi-fungsi yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi penjualan yang berkaitan dengan aktivitas penjualan sejak timbulnya pesanan penjualan sampai dengan penerimaan hasil penjualan antara lain:

a) Bagian Penjualan

²⁵ Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi Ketiga*, (Jakarta: Salemba Empat,2001), h. 469-470.

²⁶ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Salemba Empat,2008), h.

Bagian ini berfungsi untuk menerima surat pesanan dari pelanggan atas transaksi penjualan, untuk menambah informasi yang belum ada pada surat pesanan tersebut (seperti spesifikasi barang dan rute pengiriman), meminta otorisasi kredit, menentukan tanggal pengiriman juga memfaktur pinjaman sebagai tembusan pada waktu bagian ini membuat surat order pengiriman.

b) Bagian Kredit

Bagian ini berfungsi untuk meneliti status kredit langganan dan memberikan otorisasi pemberian kredit kepada langganan. Pengecekan status kredit perlu dilaksanakan sebelum bagian pesanan mengisi surat pesanan penjualan. Untuk mempercepat pelayanan kepada pelanggan, surat order pengiriman dikirim langsung ke bagian pengiriman sebelum pesanan penjualan memperoleh otorisasi kredit.

c) Bagian Gudang

Bagian ini berfungsi untuk mencatat transaksi penjualan kedalam jurnal harian penjualan dan kedalam buku besar serta membuat laporan penjualan.

d) Bagian Pengiriman Barang

Bagian ini berfungsi untuk mencatat transaksi penjualan kedalam jurnal harian penjualan dan kedalam buku besar beserta membuat laporan penjualan.

e) Bagian Penagihan

Fungsi ini bertanggungjawab untuk membuat surat tagihan secara periode kepada pemegang kartu kredit.

f) Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggungjawab untuk mencatat transaksi bertambahnya piutang kepada pelanggan kedalam faktur piutang berdasarkan faktur penjualan kartu kredit yang diterima dari fungsi pengiriman. Fungsi akuntansi bertanggungjawab atas pencatatan transaksi penjualan didalam jurnal penjualan.²⁷

2) Dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan
Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan adalah sebagai berikut:

a) Surat Order Pengiriman dan Tembusannya

Dokumen ini merupakan lembar pertama surat order pengiriman yang memberikn otorisasi kepada fungsi pengiriman untuk mengirimkan jenis barang dengan jumlah spesifikasi sebagaimana tertera diatas dokumen tersebut.

b) Faktur Penjualan Tunai dan Tembusannya

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.

c) Bukti Memorial/Bukti Setor Bank

Dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank.

d) Rekap Harga Pokok Penjualan

²⁷ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Salemba Empat,2008), h. 211-213.

Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok yang dijual selama satu periode.²⁸

3) Catatan yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan:

a) Jurnal Penjualan

Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat transaksi secara kredit maupun tunai.

b) Jurnal Umum

Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual selama periode tertentu.

c) Kartu Persediaan

Catatan akuntansi ini merupakan buku pembantu yang berisi rincian mutasi setiap jenis persediaan, merupakan aspek khusus yang menyangkut aktivitas penjualan secara structural, organisasional, yang dibutuhkan pihak manajemen yang akan mengambil keputusan terutama dibidang penjualan melalui laporan penjualan, dan aktivitas penjualan secara tunai maupun kredit menjadi sumber pendapatan perusahaan yang berpengaruh pada pertumbuhan perusahaan.

d) Kartu Gudang

Catatan ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan fisik barang yang disimpan digudang.

e) Kartu Piutang

214. ²⁸ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2008), h.

Catatan akuntansi ini merupakan buku pembantu yang berisi rincian piutang perusahaan kepada tiap-tiap debiturnya.²⁹

4) Prosedur yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penjualan antara lain:

a) Prosedur order penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan menambahkan informasi penting pada surat order dari pembeli. Fungsi penjualan kemudian membuat surat order pengiriman dan mengirimkannya kepada fungsi yang lain untuk memungkinkan fungsi tersebut memberikan kontribusi dalam melayani order dari pembeli.

b) Prosedur persetujuan kredit

Dalam prosedur ini, fungsi penjualan meminta persetujuan penjualan kredit kepada pembeli tertentu dari fungsi kredit.

c) Prosedur pengiriman

Dalam prosedur ini, fungsi pengiriman mengirimkan barang kepada pembeli sesuai dengan informasi yang tercantum dalam surat order pengiriman yang diterima dari fungsi pengiriman.

d) Prosedur penagihan

Dalam prosedur ini, fungsi penagihan membuat faktur penjualan dan mengirimkannya kepada pembeli. Dalam metode tertentu faktur

²⁹ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2008), h. 218.

penjualan dibuat oleh fungsi penjualan sebagai tembusan pada waktu bagian ini membuat surat order pengiriman.

e) Prosedur pencatatan piutang

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat tembusan faktur penjualan kedalam kartu piutang atau dalam metode pencatatan tertentu mengarsipkan dokumen tembusan menurut abjad berfungsi sebagai catatan piutang.

f) Prosedur distribusi penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mendistribusikan data penjualan menurut informasi yang diperlukan oleh manajemen.

g) Prosedur pencatatan harga pokok penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat secara periodik total harga produk yang dijual dalam periode akuntansi tertentu.³⁰

g. Siklus Penjualan

Siklus penjualan merupakan keputusan dan proses penting perpindahan kepemilikan barang dan jasa ke pelanggan.³¹ Hal ini dimulai dengan permintaan oleh pelanggan dan berakhir dengan konversi material atau layanan menjadi rekening piutang, dan pada ujungnya menjadi uang tunai. Siklus penjualan dan penagihan merupakan serangkaian kegiatan usaha dan pemrosesan operasi yang berkaitan dengan penyediaan barang dan jasa untuk para pelanggan dan mengumpulkan uang pembayaran dari penjualan tersebut.

³⁰ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2008), h. 219-220.

³¹ Arens et al, *Auditing & Assurance Services An Integrated Approach 13TH Edition*. Prentice Education Internasional, 2010, hal. 32.

Siklus penjualan dan penagihan terdiri dari pemrosesan pesanan pelanggan, memeriksa kredit, pengiriman barang, tagihan pelanggan, akuntansi untuk account receiveable, dan mengumpulkan akuntansi penerimaan kas.³²

Berdasarkan analisa di atas dapat disimpulkan bahwa siklus penjualan dan penagihan merupakan kegiatan perusahaan yang terdiri dari menerima pesanan pelanggan, kemudian melakukan pemeriksaan kredit pelanggan setelah itu dilanjutkan dengan pengiriman barang ke pelanggan.

Efektivitas adalah informasi harus sesuai dengan kebutuhan pemakai dalam mendukung suatu proses bisnis, termasuk didalamnya informasi tersebut harus disajikan dalam waktu yang tepat, format yang tepat sehingga dapat dipahami, konsisten dengan format sebelumnya, isinya sesuai dengan kebutuhan saat ini dan lengkap atau sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan.³³ Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai.³⁴ Dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (spending wisely). Semakin besar output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang sditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

Berdasarkan penjabaran diatas, bahwa apabila sesuatu dapat berjalan dengan apa yang diharapkan dengan tepat dan berhasil, maka sesuatu itu

³² Louwer et al, *Auditing & Assurance Services Third Edition*. MC Graw-Hill Internasional Edition, 2008, h. 282.

³³ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Lingga Jaya,2007), h. 41.

³⁴ Mahmudi, *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen,2010), h. 143.

sudah berjalan dengan efektif dan efisien, artinya informasi harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Efektivitas juga merupakan pengukuran dalam artian tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Konsep umum pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Pengendalian internal merupakan kegiatan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan usaha. Demikian pula dunia usaha mempunyai perhatian yang makin meningkat terhadap pengendalian intern. Pengendalian intern adalah semua rencana organisasional, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan.³⁵ Pengendalian intern adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.³⁶

Pengendalian internal sangat penting dalam bidang penjualan, dimana Kegiatan penjualan dalam suatu perusahaan merupakan hal yang penting karena dengan adanya penjualan sehingga membentuk laba yang dapat

³⁵ Anastasia & Lilis, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Andy,2010), h. 82.

³⁶ Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi. Buku 1 Edisi Empat*, (Yogyakarta: Salemba Empat,2010), h. 218.

menjamin kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Tolak ukur keberhasilan dalam sebuah perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan tersebut dalam menjual barang dan jasanya sehingga dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya kerja sama yang baik setiap bagian di dalam perusahaan.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal adalah suatu rencana organisasi dan metode bisnis yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan dengan tujuan, keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

h. Tujuan Pengendalian Internal

Terdapat empat tujuan pengendalian internal yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1) Pencatatan, pengolahan data dan penyajian informasi yang dapat dipercaya

Pimpinan hendaklah memiliki informasi yang benar atau tepat dalam rangka melaksanakan kegiatannya. Mengingat bahwa berbagai jenis informasi dipergunakan untuk bahan mengambil keputusan sangat penting artinya, karena itu suatu mekanisme atau sistem yang dapat mendukung penyajian informasi yang akurat sangat diperlukan oleh pimpinan perusahaan.

2) Mengamankan aktiva perusahaan

Pengamanan atas berbagai harta benda, termasuk catatan pembukuan atau file atau database menjadi semakin penting dengan adanya computer. Data atau informasi yang begitu banyaknya yang disimpan di dalam media komputer seperti magnetic, tape, disket, USB, yang dapat rusak apabila tidak diperhatikan pengamanannya.

3) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional

Pengawasan dalam suatu organisasi merupakan alat untuk mencegah penyimpangan tujuan atau rencana organisasi, mencegah penghamburan usaha, menghindarkan pemborosan dalam setiap segi dunia usaha dan mengurangi setiap jenis penggunaan sumber-sumber yang ada secara tidak efisien.

4) Mendorong pelaksanaan kebijaksanaan dan peraturan hukum yang ada

Pimpinan menyusun tata cara dan ketentuan yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Sistem pengendalian internal berarti memberikan jaminan yang layak bahwa semuanya itu telah dilaksanakan oleh karyawan perusahaan.³⁷

i. Indikator Pengendalian Internal

Terdapat beberapa indikator pada pengendalian internal, berikut merupakan indikator pengendalian internal yaitu:

1) Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan lingkungan perusahaan yang mencakup sikap para manajemen dan karyawan terhadap pentingnya

³⁷ Sanyoto Gondodiyoto, *Pengelolaan Fungsi Audit Sistem Informasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), h. 146.

pengendalian yang ada di organisasi tersebut. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap lingkungan pengendalian adalah filosofi manajemen (manajemen tunggal dalam persekutuan atau manajemen bersama dalam perseroan) dan gaya operasi manajemen, struktur organisasi, serta oraktek kepersonaliaan. Lingkungan pengendalian ini amat penting karena menjadi dasar keefektifan unsur-unsur pengendalian intern yang lain.

Komponen ini meliputi sikap manajemen di semua tingkatan secara umum dan konsep kontrol secara khusus, hal ini mencakup etika, kompetensi, seta integritas, dan kepentingan terhadap kesejahteraan sosial.

2) Penilaian Risiko

Manajemen perusahaan harus dapat mengidentifikasi berbagai resiko yang dihadapi oleh perusahaan. Suatu resiko yang telah diidentifikasi dan di analisa dapat di evaluasi sehingga dapat diperkirakan intensitas dan tindakan yang dapat meminimalkannya.

3) Prosedur Pengendalian

Prosedur pengendalian merupakan berbagai proses upaya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menegakkan pengawasan atau pengendalian operasi perusahaan. Prosedur pengendalian meliputi hal-hal sebagai berikut: Personil yang kompeten, mutasi tugas dan cuti wajib, Pelimpahan tanggungjawab, Pemisahan tanggungjawab untuk kegiatan terkait, Pemisahan fungsi akuntansi, penyimpanan aset dan operasional.

4) Informasi dan Komunikasi

Merupakan elemen-elemen yang penting dari pengendalian intern perusahaan. Informasi tentang lingkungan pengendalian, penilaian resiko, prosedur pengendalian dan monitoring diperlukan oleh manajemen sebagai pedoman operasional dan menjamin ketaatan dengan pelaporan hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku pada perusahaan.

5) Pemantauan

Pemantauan terhadap sistem pengendalian intern akan menentukan kekurangan serta meningkatkan efektifitas pengendalian. Pengendalian intern dapat di monitor dengan baik dengan cara penilaian khusus atau sejalan dengan usaha manajemen. Usaha pemantauan yang terakhir dapat dilakukan dengan cara mengamati perilaku karyawan atau tanda-tanda peringatan yang diberikan oleh akuntansi.³⁸

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi yaitu:

a. Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi

Kemampuan teknik personal SI memiliki pengaruh besar pada analisis informasi persyaratan dan desain sistem informasi. Sebagai contoh, analisis sistem yang kompeten memiliki efek positif pada penilaian kebutuhan informasi. Semakin tinggi kemampuan teknik personal SIA akan

³⁸ Wiratna Sujarweni, *Sistem Akuntansi*, (Yogyakarta: PustakaBaru Press, 2015), h. 70.

meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal SIA dengan kinerja SIA.

b. Dukungan Manajemen Puncak

Manajemen puncak adalah manajemen tertinggi yang terdiri dari sekelompok kecil eksekutif. Sering disebut dengan sebutan presiden direktur, wakil direktur, wakil presiden senior, kepala divisi dan lain sebagainya. Dukungan manajemen puncak meliputi jaminan pendanaan dan menentukan prioritas pengembangan. Dukungan dan keterlibatan manajemen puncak memegang penggunaan penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi. Dukungan manajemen puncak tidak hanya penting untuk alokasi sumber daya yang diperlukan, melainkan memberikan sinyal yang kuat bagi karyawan bahwa perubahan yang dilakukan merupakan sesuatu yang penting.

c. Program Pelatihan dan Pendidikan Pengguna

Kinerja SIA akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pengguna diperkenalkan. Kurangnya pendidikan merupakan alasan utama kurangnya pemanfaatan sistem informasi.

d. Kepuasan Pengguna Akhir

Kepuasan pengguna sistem informasi dapat diukur dari kepastian dalam mengembangkan apa yang mereka perlukan. Ketika sebuah sistem informasi diperlukan, penggunaan sistem akan menjadi kurang dan kesuksesan manajemen dengan sistem informasi dapat menentukan kepuasan pengguna akhir.³⁹

³⁹ Romney dan Steinbar, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, Edisi Sembilan, 2006) h. 249-252.

4. Analisis Akuntansi Syariah

a. Pengertian Akuntansi Syariah

Secara sederhana pengertian akuntansi syariah dapat dijelaskan melalui akar kata yang dimilikinya yaitu akuntansi dan syariah. Definisi bebas dari akuntansi adalah identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Sedangkan definisi bebas dari syariah adalah aturan yang telah ditetapkan oleh Allah swt untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitas hidupnya di dunia.⁴⁰

Akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh Allah swt. Informasi yang disajikan oleh akuntansi syariah untuk pengguna laporan lebih luas tidak hanya data finansial tetapi juga mencakup aktivitas perusahaan yang berjalan sesuai dengan syariah serta memiliki tujuan sosial yang tidak terhindarkan dalam islam, misalnya adanya kewajiban membayar zakat.⁴¹

Akuntansi syariah adalah akuntansi yang berorientasi sosial. Artinya akuntansi ini tidak hanya sebagai alat untuk menterjemahkan fenomena ekonomi dalam bentuk ukuran moneter tetapi juga sebagai suatu metode menjelaskan bagaimana fenomena ekonomi itu berjalan dalam masyarakat islam. Akuntansi syariah termasuk didalamnya isu yang tidak bisa

13. ⁴⁰ Dr. Muammar Khaddafi., SE.,M.Si dkk, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Madenatera, 2017), h.

14. ⁴¹ Dr. Muammar Khaddafi., SE.,M.Si dkk, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Madenatera, 2017), h.

dipikirkan oleh akuntansi konvensional. Perilaku manusia diadili di hari kiamat. Akuntansi harus dianggap sebagai salah satu derivasi/hisab yaitu menganjurkan yang baik dan melarang apa yang tidak baik.⁴²

b. Tujuan Akuntansi Syariah

Tujuan akuntansi syariah adalah merealisasikan kecintaan utama kepada Allah swt, dengan melaksanakan akuntabilitas ketundukan dan kreativitas, atas transaksi-transaksi, kejadian-kejadian ekonomi serta proses produksi dalam organisasi, yang penyampaian informasinya bersifat material, batin maupun spiritual, sesuai nilai-nilai islam dan tujuan syariah. Secara umum tujuan akuntansi syariah mencakup: (1) membantu mencapai keadilan sosio-ekonomi (Al Falah) dan (2) mengenal sepenuhnya kewajiban kepada Tuhan, masyarakat, individu sehubungan dengan pihak-pihak yang terkait pada aktivitas ekonomi yaitu akuntan, auditor, manajer, pemilik, pemerintah dsb sebagai bentuk ibadah.⁴³

c. Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah

1) Pertanggungjawaban (Accountability), merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang khalik mulai dari dalam kandungan. Proses pertanggungjawaban manusia sebagai pelaku amanah Allah dimuka bumi. Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu

14. ⁴² Dr. Muammar Khaddafi., SE.,M.Si dkk, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Madenatera, 2017), h.

16. ⁴³ Dr. Muammar Khaddafi., SE.,M.Si dkk, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Madenatera, 2017), h.

melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait.

- 2) Prinsip Keadilan, pada konteks akuntansi, menegaskan kata adil dalam ayat 282 surat Al-Baqarah, dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar. Misalnya, bila nilai transaksi adalah sebesar Rp. 265 juta, maka akuntan (perusahaan) harus mencatat dengan jumlah yang sama dan sesuai dengan nominal transaksi. Secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dengan kata lain tidak ada window dressing dalam praktik akuntansi perusahaan.
- 3) Prinsip Kebenaran, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi. Maka, pengembangan akuntansi islam, nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus diaktualisasikan dalam praktik akuntansi.⁴⁴

⁴⁴ Dr. Muammar Khaddafi., SE.,M.Si dkk, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Madenatera, 2017), h. 17.

C. Tinjauan Konseptual

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.⁴⁵

Secara umum implementasi diartikan sebagai penerapan suatu kegiatan yang berdampak baik bagi pelaksanaannya.

2. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Informasi Akuntansi adalah organisasi formulir, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.⁴⁶ Sistem Informasi Akuntansi adalah “*An accounting information system is a system that collect, records, stores and processes data to produce information for decision makers*”. Pernyataan tersebut Menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan.⁴⁷

Untuk memperlancar semua aktivitas perusahaan agar mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan maka dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat

⁴⁵ Prof. Dr. H. Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 237.

⁴⁶ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2008), h. 3.

⁴⁷ Romney, Marshall B. & Pal Jhon Steinbart, *Accounting Information System Elevent Edition*. Prentice Hall, 2009, hal. 28.

menghasilkan informasi keuangan dan informasi lainnya yang diperoleh dari pengumpulan dan pengelolaan data transaksi secara akurat.

Data yang diolah dalam sistem informasi akuntansi adalah data keuangan yang diperoleh dari berbagai sumber, sehingga sistem informasi akuntansi juga berperan dalam mengolah data penjualan dalam suatu perusahaan. Pembuatan atau pengaturan suatu sistem informasi penjualan berpengaruh pada tingkat penerimaan pendapatan didasari hasil penjualan bagi perusahaan yang dapat dipakai untuk membiayai kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, pimpinan harus benar-benar mengawasi dan mengendalikan kegiatan penjualan perusahaan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan yang memadai sehingga efektivitas penjualan perusahaan dapat dicapai.

Bedasarkan analisa di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan Adanya informasi akuntansi yang akurat akan membantu manajemen perusahaan dan pihak-pihak diluar perusahaan untuk mengambil keputusan sesuai dengan kepentingan masing-masing. Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan sub sistem informasi bisnis yang mencakup kumpulan prosedur yang melaksanakan, mencatat, mengkalkulasi, membuat dokumen dan informasi penjualan untuk keperluan manajemen dan bagian lain yang berkepentingan, mulai dari diterimanya order penjualan sampai dengan mencatat tagihan/piutang dagang.

b. Definisi Penjualan

Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari

adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli.⁴⁸

Penjualan merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam perusahaan karena sumber utama pendapatan perusahaan berasal dari penjualan, kegiatan penjualan dapat dilaksanakan dengan baik jika didukung oleh sistem penjualan yang memadai.

“Pengendalian intern (Internal control) adalah rencana organisasi yang akurat dan digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen”.⁴⁹

Berdasarkan analisa di atas maka dapat disimpulkan, Efektivitas penjualan dapat tercapai apabila terdapatnya sistem pengendalian intern yang baik dan memadai didalam perusahaan, pentingnya kegiatan penjualan dalam perusahaan, maka harus diperhatikan unsur-unsur di dalam pengendalian intern. Dengan diterapkan pengendalian intern, maka prosedur penerimaan penjualan diharapkan dapat menjadi lebih baik. Pengendalian intern sangat berpengaruh besar atas laporan keuangan. Dengan adanya pengendalian intern akan terciptanya suatu sarana untuk menyusun, mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan transaksi perusahaan, yang secara tidak langsung dapat dijalankan dengan baik.

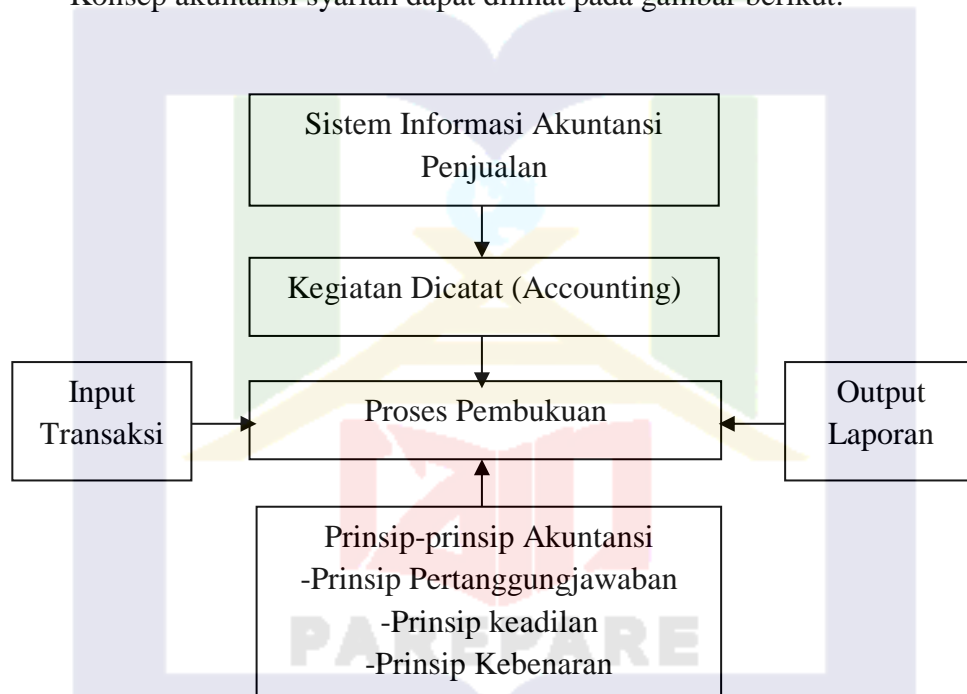
⁴⁸ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Salemba Empat,2008), h. 202.

⁴⁹ Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi. Buku 1 Edisi Empat*, (Yogyakarta: Salemba Empat,2010), h. 218.

3. Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh Allah swt. Informasi yang disajikan oleh akuntansi syariah untuk pengguna laporan lebih luas tidak hanya data finansial tetapi juga mencakup aktivitas perusahaan yang berjalan sesuai dengan syariah serta memiliki tujuan sosial yang tidak terhindarkan dalam islam, misalnya adanya kewajiban membayar zakat.⁵⁰

Konsep akuntansi syariah dapat dilihat pada gambar berikut.⁵¹



Gambar 2.1 Konsep Akuntansi Syariah

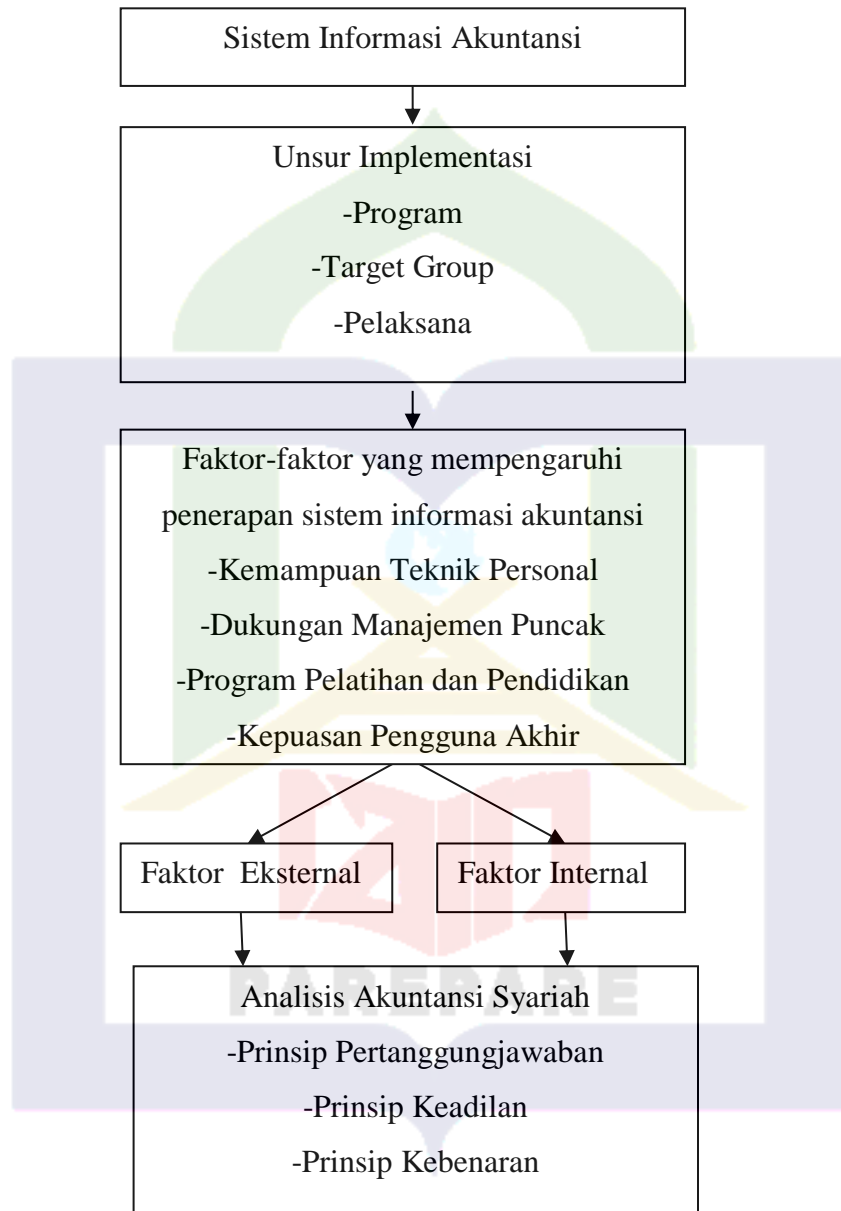
⁵⁰ Dr. Muammar Khaddafi., SE.,M.Si dkk, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Madenatera, 2017), h. 14.

⁵¹ Dr. Muammar Khaddafi., SE.,M.Si dkk, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Madenatera, 2017), h. 15.

Berdasarkan analisa di atas maka dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba. Laba yang diperoleh akan digunakan untuk proses kelangsungan kegiatan perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut atau untuk memperoleh laba tersebut perusahaan melakukan berbagai cara atau upaya untuk meningkatkan aktivitas usahanya secara optimal. Pengawasan atas aktivitas perusahaan merupakan tanggungjawab pemimpin perusahaan akan tetapi apabila jumlah kegiatan semakin meningkat dan kompleks maka aktivitas perusahaan tersebut tidak dapat diawasi lagi oleh pemimpin perusahaan secara langsung. Oleh sebab itu pemimpin perusahaan memerlukan informasi yang tepat, cepat, dan akurat yang dapat diandalkan dan dipercaya untuk mengetahui kegiatan-kegiatan ekonomi yang terjadi di dalam perusahaan. Agar dapat tercapai tujuan perusahaan yang optimal maka harus ditunjang dengan adanya pengendalian sistem yang memadai. Dengan diterapkannya maka prosedur penerimaan penjualan diharapkan dapat menjadi lebih baik.

D. Kerangka Pikir

Secara sistematis kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

Fokus penelitian : Implementasi sistem informasi akuntansi penjualan di PT
Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi sistem informasi akuntansi penjualan. Kerangka penelitian digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran terhadap permasalahan yang dibahas.



BAB III METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam proposal skripsi ini merujuk pada pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Fenomenologis adalah ilmu yang melihat dan mempelajari fenomena yang telah tampak dan hadir dalam tengah-tengah kehidupan manusia dengan pandangan yang terarah pada manusia itu sebagai bagian dari pengalaman hidup manusia sebagai bagian dunia yang memiliki interaksi dengan kehidupan sosialnya.⁵²

PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi penjualan semen, produk yang di distribusikan adalah produk dari PT. Semen Tonasa. Tbk yang tergabung dalam Semen Indonesia Group. PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul berada di Jl. Poros Pare Sidrap, Arawa, Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. Aktivitas pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul yaitu dengan melakukan penjualan. Agar laba yang diperoleh perusahaan dapat maksimal maka penjualan harus dilakukan sebaik-baiknya. Berikut ini disajikan tabel

⁵² Michael Jibrael Rorong, *Fenomenologi* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), h. 4.

pengendalian internal perusahaan/kondisi internal perusahaan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul yang didapat melalui wawancara secara langsung kepada karyawan yang bernama A. Muh. Nuriman bagian Finance dan Accounting.

Tabel 3.1 Survey Pendahuluan Dalam Pengendalian Internal Penjualan
Perusahaan PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul

Keterangan	Kondisi
Dokumen	Terjadinya kehilangan dokumen data transaksi penjualan.
Prosedur	Terjadinya keterlambatan pengiriman barang kepada pembeli.
Catatan	Adanya kesalahan dalam melakukan pencatatan.
Fungsi yang terkait	Terkendala dalam antrian pembeli
Karyawan	Kurangnya buruh digudang sehingga terkendala dalam pengiriman barang.
Monitoring	Pengawasan hampir dilakukan setiap hari terutama dalam perhitungan stok barang yang rusak/pecah. Pengawasan manajemen penjualan dilakukan oleh audit setiap bulan dengan menghitung stok barang dan jumlah yang terjual ke pembeli.

Sumber: PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul

Berdasarkan survey awal dalam perusahaan, dapat disimpulkan bahwa kondisi perusahaan belum sepenuhnya terlaksanakan dengan baik, dimana dalam bidang penjualan masih terjadi kendala seperti dalam hal dokumen, prosedur, catatan dan karyawan.

2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif seperti yang diungkapkan oleh mardalis:

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa apa yang saat ini berlaku di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini yang terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian ini penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang diteliti. Variabel ini tidak menguji dan menggunakan hipotesa melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel yang diteliti.⁵³

Penelitian kualitatif yang menghasilkan deskriptif ini sangat cocok dengan objek yang akan diteliti karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang menjelaskan mengenai implementasi sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul.

⁵³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara,2002), h. 26.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul, alamat Jl. Poros Pare Sidrap, Arawa, Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian ini rencananya akan dilakukan selama 1 bulan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi penjualan semen, adapun produk yang didistribusikan adalah produk dari PT. Semen Tonasa. Tbk yang tergabung dalam Semen Indonesia Group. PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul berada di Jl. Poros Pare Sidrap, Arawa, Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. Aktivitas pada PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul yaitu dengan melakukan kegiatan penjualan dengan baik sehingga laba yang diperoleh perusahaan dapat maksimal. Produk yang didistribusikan dalam perusahaan ini adalah produk semen, produk semen tersebut di pasarkan secara langsung ke beberapa toko-toko, pengecer, dan pelanggan.

PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul dalam menjalankan aktivitasnya mengalami kendala, yaitu masih terjadinya kehilangan dokumen data transaksi penjualan, terjadinya keterlambatan pengiriman barang kepada pembeli, adanya kesalahan dalam melakukan pencatatan, dan kurangnya buruh digudang sehingga terkendala dalam pengiriman barang, sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan terjadinya penurunan dalam pencapaian penjualan.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengimplementasian sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistic atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian tersebut.⁵⁴ Sumber data dalam skripsi ini terdiri data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti.⁵⁵ Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, dan disertasi.⁵⁶

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam hal ini, data yang diambil yaitu secara langsung dari pegawai PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul dan form yang terkait dengan penjualan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari buku-buku, jurnal penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

⁵⁴ Joko Subago, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta,2006), h. 87.

⁵⁵ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial, ed. 1* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group,2007), h. 55

⁵⁶ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika,2011), h. 106.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun metode pengumpulan yang penyusun gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi langsung yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁵⁷ Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dengan melihat langsung pengimplementasian sistem informasi akuntansi di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab secara lisan yang bersangkutan satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁵⁸ Dalam metode ini, penyusun menggunakan sistem interview yang bebas namun terkontrol. Dengan kata lain, interview dilaksanakan dengan bebas apa yang diinginkan oleh interview kepada intervier namun mengarah dalam pembicaraannya. Penyusun menggunakan metode ini agar dalam wawancara lebih mudah serta komunikatif.

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (pewawancara/interviewer dan terwawancara/interviewee) memiliki hak yang sama dengan bertanya dan menjawab. Keduanya boleh saling bertanya dan saling menjawab. Bahkan

⁵⁷ Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2005), h. 11.

⁵⁸ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 105.

tidak hanya sekedar Tanya jawab, tetapi juga mengemukakan ide, pengalaman, cerita, curhat, dan lain sebagainya. Jika dilihat dari defenisi sederhana tersebut, berarti segala bentuk komunikasi dua arah yang memiliki dilakukan tersebut, sudah termasuk dalam defenisi wawancara.⁵⁹ Wawancara yang dilakukan ditujukan kepada bagian akuntansi perusahaan, yang dimaksudkan dapat berupa kepala cabang, kepala penjualan, supervisor, kepala keuangan beserta staf-stafnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data atau informasi dalam bentuk dokumen dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Pendokumentasian yang peneliti lakukan adalah dengan mencatat pembicaraan pada saat wawancara.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif biasanya hanya menekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung penelitian agar mudah dalam menganalisis data.

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁶⁰ Pada dasarnya uji keabsahan data meliputi uji credibility, transferability dan confirmability. Adapun uji keabsahan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji credibility (Uji

⁵⁹ Haris Herdiansyah, *wawancara, observasi, Dan Focus Groups* (Jakarta: PT Raja Grafindo,2013), h. 27.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 268.

Kreadibilitas) menggunakan triangulasi teknik dan menggunakan bahan referensi.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu seperti wawancara, observasi dan angket.

2. Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan dan kebenaran data, peneliti menggunakan bahan dokumentasi yakni hasil rekaman wawancara dengan subjek penelitian, foto-foto dan lainnya yang diambil dengan cara yang tidak mengganggu perhatian informasi, sehingga informasi yang diperlukan akan diperoleh dengan baik.

G. Teknik Analisis Data

Suarsimi Arikunto mendefinisikan analisis data adalah sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan kepada teman dan hipotesis.⁶¹

1. Data Reductions (Reduksi Kata)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). h. 151.

melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁶² Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman yang tinggi.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Melalui analisis data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami.⁶³

3. Conclusion Drawing atau Verification

Analaisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan yang didasarkan pada verifikasi data yang dilakukan selama penelitian. Berdasarkan verifikasi data maka kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Tetapi apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang dikemukakan sejak awal. Maka kesimpulan yang diperoleh dari beberapa temuan yang diteliti dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan obyek yang sebelumnya.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif R&D* (Jakarta: PTRajaGrafindo,2006) h. 338.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif R&D* h. 341.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul

Data yang terdapat pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul adalah data Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul yang didapat melalui wawancara secara langsung kepada karyawan yang bernama A. Muh. Nuriman bagian Finance dan Accounting. Untuk memperjelas dan mendukung permasalahan yang dihadapi di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul, peneliti menggambarkan dalam tabel penjualan untuk periode tahun 2020 dan tahun 2021 dibawah ini:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Tahun 2020

MASA	JUMLAH MOBIL EXPEDITUR MASUK				JUMLAH SEMEN MASUK		JUMLAH SEMEN KELUAR		JUMLAH SEMEN PECAH		JUMLAH SEMEN ZAK ULANG		JUMLAH ANTARAN	JUMLAH JEMPUTAN
	DSS	SPBU	BATARA	GAJACO	40 KG	50 KG	40 KG	50 KG	40 KG	50 KG	40 KG	50 KG		
Januari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Februari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Maret	5	-	-	-	-	3.000	-	990	-	-	-	-		
April	9	2	3	3	-	9.800	-	7.780	-	-	-	-		
Mei	8	2	2	-	-	6.500	-	8.769	-	-	-	-		
Juni	13	-	3	-	-	8.400	-	9.816	-	-	-	-		
Juli	31	1	1	-	550	18.300	-	12.829	-	74	-	74		
Agustus	23	1	-	-	-	12.900	502	14.125	6	70	6	70	59	56
September	32	2	-	-	-	19.100	48	20.071	-	78	-	57	76	57
Oktober	40	4	-	-	-	25.600	-	28.229	-	243	-	150	90	85
November	47	1	-	-	-	27.400	-	22.511	-	101	-	-	63	78
Desember	36	1	1	-	-	20.635	-	20.930	-	173	-	342	53	71
TOTAL	244	14	10	3	550	151.635	550	146.050	6	739	6	693	341	347

Sumber: PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak menetapnya target penjualan produk “Semen Tonasa” pada tahun 2020. Hal tersebut terjadi karena Sering terjadinya keterlambatan pendistribusian “Semen Tonasa” yang tidak sesuai dengan batas waktu yang ditentukan. Misalnya

pengiriman produk yang dipesan dalam tempo 3 hari sudah ada di tempat, namun pada pelaksanaannya produk tersebut tiba dalam waktu 5 hari.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Tahun 2021

2021	EXPEDITUR				SEMEN MASUK			SEMEN KELUAR			SEMEN PECAH		SEMEN ZAK ULANG		KETERANGAN		
	BULAN	DSS	SPBU	BATARA	GAJADO	MASUK	MASUK	MASUK	KELUAR	KELUAR	KELUAR	ST. PECAH	ST. PECAH	ST. ZAK	ST. ZAK	JUMLAH	JUMLAH
						ST. 40 KG	ST. 50 KG	DYX 40 KG	ST. 40 KG	ST. 50 KG	DYX 40 KG	40 KG	50 KG	ULANG 40 KG	ULANG 50 KG	ANTARAN	JEMPUTAN
JANUARI	22	5	4	-		2.250	15.300	-	1.860	17.218	-	7	188	3	154	48	75
FEBRUARI	33	3	9	-		2.250	21.915	2.250	2.182	20.687	1.800	7	111	9	10	81	99
MARET	26	9	11	-		1.200	22.600	2.250	803	24.300	2.450	14	106	-	175	84	103
APRIL	28	6	14	-		750	25.100	2.250	1.075	24.681	2.500	12	101	-	51	77	105
MEI	21	5	11	-		750	17.550	3.000	1.095	18.403	2.300	4	93	-	50	65	80
JUNI	30	8	22	-		3.000	26.900	6.000	2.720	26.074	4.750	22	107	54	183	105	110
JULI	33	3	14	-		3.750	20.680	5.250	4.039	21.188	6.004	13	141	8	152	88	103
AGUSTUS	40	3	13	-		4.500	20.300	7.500	4.453	19.347	7.971	17	104	15	6	128	129
SEPTEMBER	47	4	12	-		6.750	21.100	10.500	6.973	25.709	10.635	30	78	6	161	146	131
OKTOBER	37	5	18	-		3.750	21.150	9.750	3.750	21.153	9.340	17	69	36	81	135	108
NOVEMBER	34	4	14	-		1.500	19.000	11.250	1.310	13.354	10.437	8	72	17	86	75	75
DESEMBER	7	2	5	-		750	3.900	3.750	450	5.473	3.999	-	100	3	15	40	46
TOTAL	398	57	146	-		31.200	235.995	63.750	30.710	237.507	62.686	151	1.262	151	1.124	1.072	1.164

Sumber: PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rekapitulasi laporan produk semen pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul tahun 2021 yaitu jumlah semen masuk ST 40 kg sebesar 31,200, ST 50 kg sebesar 235,995, jumlah semen keluar ST 40 kg sebesar 30,710, ST 50 kg sebesar 237,507, jumlah semen pecah ST 40 kg sebanyak 151, ST 50 kg sebanyak 1,262, dan jumlah semen zak ulang ST 40 kg sebanyak 151, ST 50 kg sebanyak 1,124, jumlah antaran sebanyak 1,072 dan jumlah jemputan sebanyak 1,164.

Berikut dapat digambarkan data penjualan distribusi semen ke toko-toko setiap bulan selama 1 tahun:

Tabel 4.3 Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Bulan Januari

NO. SO	(All)			
WILAYAH	(All)			
JEMPUT/ ANTAR	(All)			
KET	(All)			
JANUARI				
NAMA TOKO/CUSTOMER	TOTAL	TOTAL	TOTAL HARGA	
	S.T 40 KG	S.T 50 KG		
Toko Cahaya Nabila	-	3,819	231,049,500	
Toko Irsyad Jaya	710	3,600	249,040,000	
Toko Rezky Bangunan	-	2,400	146,400,000	
Toko Abadi Jaya	-	1,200	73,200,000	
Toko Sinar Niaga	-	1,000	61,000,000	
Toko Alif	150	860	58,630,000	
Toko Ramadhani	-	800	48,400,000	
Toko Mandiri Jaya	100	650	43,725,000	
Toko Sinar Abadi	250	400	35,325,000	
Toko Cahaya Adila	-	360	21,780,000	
Toko Fany	-	339	20,509,500	
Toko Cahaya Latoling	-	300	18,200,000	
Toko Faiz	-	200	12,200,000	
Toko Sejahtera	-	200	12,100,000	
Toko Sentral Bangunan Iwan	-	200	12,200,000	
Toko Putra Saitama	-	200	12,100,000	
Toko AF Eshan	-	200	12,100,000	
Toko Arka	150	150	15,600,000	
Toko Roxi	-	120	7,320,000	
Toko Artomoro	100	100	10,550,000	
Toko Dirga	-	70	4,270,000	
Toko Risma	-	50	3,050,000	
Toko HS Bangunan	300	-	13,200,000	
Toko Cahaya Mujur	100	-	4,400,000	
Grand Total	1,860	17,218	1,126,349,000	

Sumber: PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap

Tabel 4.4 Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh Perkasa
Bersatu Unggul Bulan Februari

NO. SO	(All)				
WILAYAH	SIDRAP.2				
JEMPUT/ ANTAR	(All)				
KET	(All)				
FEBRUARI					
NAMA TOKO/CUSTOMER	TOTAL	TOTAL	TOTAL	TOTAL HARGA	
	ST. 40 KG	ST. 50 KG	ST. DYNAMIX		
Toko Irsyad Jaya	25	4,200	570	276,860,000	
Toko Cahaya Nabila	240	3,967	500	269,563,500	
Toko Rezky Bangunan	-	2,200	-	134,200,000	
Toko Sinar Niaga	-	1,800	-	109,800,000	
Toko HS Bangunan	370	950	300	85,155,000	
Toko Ramadhani	-	860	-	52,030,000	
Toko Alif	125	845	295	67,832,500	
Toko Cahaya Mujur	100	800	125	57,250,000	
Toko Cahaya Adila	-	430	-	26,015,000	
Toko Putra Saitama	-	400	-	24,200,000	
Toko Abadi Jaya	-	400	-	24,400,000	
Toko Sahabat	-	350	-	21,175,000	
Toko Mandiri Jaya	122	300	-	23,518,000	
Toko HN	-	200	10	12,480,000	
Toko Cahaya Latoling	-	200	-	12,100,000	
Toko Sejahtera	-	150	-	9,075,000	
Toko Dirga	250	125	-	18,700,000	
Toko Usaha Baru	-	100	-	6,100,000	
Toko Artomoro	-	100	-	6,100,000	
Grand Total	1,232	18,377	1,800	1,236,554,000	

Sumber: PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap

Tabel 4.5 Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Bulan Maret

NO. SO	(All)				
WILAYAH	(All)				
JEMPUT/ ANTAR	(All)				
KET	(All)				
MARET					
NAMA TOKO/CUSTOMER	TOTAL ST. 40 KG	TOTAL ST. 50 KG	TOTAL ST. DYNAMIX	TOTAL HARGA	
Toko Irsyad Jaya	128	4,500	1,735	343,812,000	
Toko Cahaya Nabila		4,066		245,993,000	
Toko Rezky Bangunan		3,600	50	221,500,000	
Toko Sentral Bangunan Iwan		1,840		112,240,000	
Toko Sinar Niaga		1,800		109,800,000	
Toko Alif		1,530	325	104,915,000	
Toko Abadi Jaya		1,599		97,539,000	
Toko HS Bangunan	250	820	250	70,110,000	
Toko Ramadhani		950		57,475,000	
Toko Mandiri Jaya	125	400		29,700,000	
Toko Dirga		475		28,822,500	
Toko Risma	300	250		28,600,000	
Toko Putra Saitama		400		24,200,000	
Toko Cahaya Adila		390		23,595,000	
Toko HN		350	15	21,745,000	
Toko Cahaya Mujur		300	75	20,850,000	
Toko Faiz		300		18,300,000	
Toko Sahabat		250		15,125,000	
Toko Sejahtera		150		9,075,000	
Toko Cahaya Dilan		110		6,655,000	
Toko Artomoro		100		6,100,000	
Toko Cahaya Latoling		80		4,840,000	
Toko Fany		40		2,420,000	
Grand Total	803	24,300	2,450	1,603,411,500	

Sumber: PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap

Tabel 4.6 Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh Perkasa
Bersatu Unggul Bulan April

NO. SO	WILAYAH	JEMPUT/ ANTAR	KET	APRIL			TOTAL HARGA
				TOTAL ST. 40 KG	TOTAL ST. 50 KG	TOTAL ST. DYNAMIX	
	(All)	(All)	(All)				
	(All)	(All)	(All)				
	(All)	(All)	(All)				
	(All)	(All)	(All)				
NAMA TOKO/CUSTOMER	TOTAL ST. 40 KG	TOTAL ST. 50 KG	TOTAL ST. DYNAMIX				
Toko Irsyad Jaya	260	5,400	1,510	395,520,000			
Toko Cahaya Nabila		4,426		267,773,000			
Toko Rezky Bangunan		2,600	500	177,600,000			
Toko Alif		2,160	340	143,600,000			
Toko Sinar Niaga		2,000		122,000,000			
Toko HS Bangunan	130	1,290	100	87,565,000			
Toko Abadi Jaya		1,200		73,200,000			
Toko Ramadhani		940		56,870,000			
Toko Cahaya Dilan		605		36,602,500			
Toko Mandiri Jaya	160	470		35,475,000			
Toko Buah Takke		550		33,275,000			
Toko Cahaya Adila	150	440		33,220,000			
Toko Faiz		400		24,400,000			
Toko HN		400		24,200,000			
Toko Dirga		370		22,475,000			
Toko Sahabat	50	250		17,325,000			
Toko Risma	300	50		16,400,000			
Toko Cahaya Mujur		200	50	13,900,000			
Toko Hasmah		220		13,310,000			
Toko Putra Saitama		200		12,100,000			
Toko AK Bangunan		180		10,890,000			
Toko Sejahtera	25	150		10,187,500			
Toko Cahaya Latoling		130		7,865,000			
Toko Fany		50		3,025,000			
Grand Total	1,075	24,681	2,500	1,638,778,000			

Sumber: PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap

Tabel 4.7 Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh Perkasa
Bersatu Unggul Bulan Mei

NO. SO	(All)				
WILAYAH	(All)				
JEMPUT/ ANTAR	(All)				
KET	(All)				
MEI					
NAMA TOKO/CUSTOMER	TOTAL	TOTAL	TOTAL	TOTAL HARGA	
	ST. 40 KG	ST. 50 KG	ST.DYNAMIX		
Toko Irsyad Jaya	400	4,800	1,540	366,520,000	
Toko Cahaya Nabila		2,783		168,371,500	
Toko Alif		2,045	230	132,462,500	
Toko Sinar Niaga		1,800		109,800,000	
Toko Rezky Bangunan		1,200	600	96,000,000	
Toko HS Bangunan	155	950	100	68,095,000	
Toko Dirga		665		40,347,500	
Toko Abadi Jaya		600		36,600,000	
Toko Faiz		600		36,600,000	
Toko HN		500		30,250,000	
Toko Cahaya Dilan		450		27,225,000	
Toko Risma	70	250	180	25,205,000	
Toko Ramadhani		360	50	23,680,000	
Toko Cahaya Mujur		250	100	18,800,000	
Toko Roxi	370			16,465,000	
Toko Sahabat		250		15,125,000	
Toko Sentral Bangunan Iwan		220		13,420,000	
Toko Sejahtera		200		12,100,000	
Toko Cahaya Adila		200		12,100,000	
Toko AK Bangunan		180		10,890,000	
Toko Mandiri Jaya	100	100		10,450,000	
Grand Total	1,095	18,403	2,800	1,270,506,500	

Sumber: PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap

Tabel 4.8 Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh Perkasa
Bersatu Unggul Bulan Juni

NO. SO	(All)				
WILAYAH	(All)				
JEMPUT/ ANTAR	(All)				
KET	(All)				
JUNI					
NAMA TOKO/CUSTOMER	TOTAL	TOTAL	TOTAL	TOTAL HARGA	
	ST. 40 KG	ST. 50 KG	ST.DYNAMIX		
Toko Irsyad Jaya	1,150	6,800	3,010	576,380,000	
Toko Cahaya Nabila		3,113		188,336,500	
Toko Rezky Bangunan		2,400	500	165,400,000	
Toko Alif		2,510	110	156,035,000	
Toko Sinar Niaga		2,200		134,200,000	
Toko HS Bangunan	410	865	230	79,112,500	
Toko Faiz		900		54,900,000	
Toko Sentral Bangunan Iwan		875		53,375,000	
Toko Ramadhani	250	660	30	52,070,000	
Toko Risma	40	356	700	50,096,000	
Toko Cahaya Dilan		825		49,912,500	
Toko Amanah		800		48,800,000	
Toko Abadi Jaya		800		48,800,000	
Toko Dirga		620		37,645,000	
Toko HN		600		36,300,000	
Toko Mandiri Jaya	250	260		26,730,000	
Toko AK Bangunan		360		21,780,000	
Toko Sahabat		300		18,150,000	
Toko Roxi	400			17,800,000	
Toko Putra Saitama		200		12,100,000	
Toko Sinar Abadi		200		12,100,000	
Toko Cahaya Adila	150	80		11,440,000	
Toko Sejahtera		150	25	10,025,000	
Toko Fany		100		6,050,000	
Toko Cahaya Mujur		100		6,000,000	
Toko Buah Takke			145	5,510,000	
Toko Usaha Baru	70			3,080,000	
Grand Total	2,720	26,074	4,750	1,882,127,500	

Sumber: PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap

Tabel 4.9 Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh Perkasa
Bersatu Unggul Bulan Juli

WILAYAH	(All)				
NO. SO	(All)				
JEMPUT/ ANTA	(All)				
KET	(All)				
JULI					
NAMA TOKO/CUSTOMER	TOTAL S.T 40 KG	TOTAL S.T 50 KG	TOTAL S.T DYNAMIX	TOTAL HARGA	
Toko Irsyad Jaya	939	5,000	4,864	528,648,000	
Toko Cahaya Nabila		3,494		211,387,000	
Toko HS Bangunan	2,400	1,300	150	189,950,000	
Toko Sinar Niaga		2,000		122,000,000	
Toko Rezky Bangunan		1,400	200	93,000,000	
Toko Alif		1,050	240	72,645,000	
Toko Faiz		1,000		61,000,000	
Toko Cahaya Dilan		900		54,450,000	
Toko Sentral Bangunan Iwan		850		51,850,000	
Toko Abadi Jaya		800		48,800,000	
Toko Dirga		800		48,580,000	
Toko Risma	50	150	550	32,275,000	
Toko HN		399		24,139,500	
Toko Roxi	500			22,250,000	
Toko AK Bangunan		360		21,780,000	
Toko Cahaya Mujur		300		18,000,000	
Toko Mandiri Jaya	150	125		14,162,500	
Toko Hasma		220		13,420,000	
Toko Amanah		200		12,200,000	
Toko Ramadhani		200		12,050,000	
Toko Sejahtera		150		9,075,000	
Toko Sahabat		150		9,075,000	
Toko Fany		120		7,260,000	
Toko Cahaya Latoling		50		3,025,000	
Gudang Sidrap		50		3,000,000	
Toko Cahaya Adila		40		2,420,000	
Grand Total	4,039	21,108	6,004	1,686,442,000	

Sumber: PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap

Tabel 4.10 Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Bulan Agustus

AGUSTUS				
WILAYAH	(All)			
NO. SO	(All)			
JEMPUT/ ANTAR	(All)			
KET	(All)			
NAMA TOKO/CUSTOMER	TOTAL S.T 40 KG	TOTAL S.T 50 KG	TOTAL S.T DYNAMIX	TOTAL HARGA
Toko Irsyad Jaya	972	4,700	4,771	508,416,000
Toko HS Bangunan	1,500	1,175	1,100	178,887,500
Toko Rezky Bangunan		2,000	700	148,600,000
Toko Sinar Niaga		1,900		115,900,000
Toko Alif	200	1,380	480	110,530,000
Toko Cahaya Dilan		1,475		89,237,500
Toko Ramadhani		1,050	150	68,700,000
Toko Abadi Jaya		1,100		67,100,000
Toko Sentral Bangunan Iwan		1,000		61,000,000
Toko Risma	531	70	770	57,159,500
Toko Faiz	100	750		50,200,000
Toko Mandiri Jaya	500	250		37,125,000
Toko Dirga		597		36,333,500
Toko HN		600		36,300,000
Toko Cahaya Mujur		500		30,000,000
Toko Cahaya Adila	300	80		18,040,000
Toko Roxi	350			15,575,000
Toko Sinar Abadi		200		12,100,000
Toko AK Bangunan		190		11,495,000
Toko Sejahtera		180		10,890,000
Toko Sahabat		150		9,075,000
Grand Total	4,453	19,347	7,971	1,672,664,000

Sumber: PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap

Tabel 4.11 Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh
Perkasa Bersatu Unggul Bulan September

WILAYAH	(All)				
NO. SO	(All)				
JEMPUT/ ANTAR	(All)				
KET	(All)				
SEPTEMBER					
NAMA TOKO/CUSTOMER	TOTAL S.T 40 KG	TOTAL S.T 50 KG	TOTAL S.T DYNAMIX	TOTAL HARGA	
Toko Irsyad Jaya	762	5,137	4,105	500,306,500	
Toko HS Bangunan	1,530	1,600	2,300	251,520,000	
Toko Alif	100	3,560	775	249,230,000	
Toko Rezky Bangunan	1,150	2,000	1,000	210,600,000	
Toko Cahaya Dilan		2,985	75	183,442,500	
Toko Sinar Niaga		2,400		146,400,000	
Toko Faiz	1,597	250	400	101,516,500	
Toko Risma	140	700	1,180	93,770,000	
Toko Abadi Jaya		1,500		91,500,000	
Toko Ramadhani		990	160	65,480,000	
Toko Sahabat		750		45,375,000	
Toko Sentral Bangunan Ulla	600		400	41,600,000	
Toko Dirga		621		37,777,000	
Toko Sentral Bangunan Iwan		600		36,600,000	
Toko AK Bangunan		600		36,300,000	
Toko HN		600		36,300,000	
Toko Mandiri Jaya	344	326		34,859,000	
Toko Cahaya Latoling		460		27,830,000	
Toko Roxi	450	100		26,125,000	
Toko Cahaya Mujur		300		18,000,000	
Toko Cahaya Adila	250		100	14,800,000	
Toko Sejahtera	50	130		10,090,000	
Gudang Sidrap		100		6,000,000	
Toko Aina			140	5,320,000	
Grand Total	6,973	25,709	10,635	2,270,741,500	

Sumber: PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap

Tabel 4.12 Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh
Perkasa Bersatu Unggul Bulan Oktober

WILAYAH	(All)				
NO. SO	(All)				
JEMPUT/ ANTAR	(All)				
KET	(All)				
OKTOBER					
NAMA TOKO/CUSTOMER	TOTAL	TOTAL	TOTAL	TOTAL HARGA	
	S.T 40 KG	S.T 50 KG	S.T DYNAMIX		
Toko Irsyad Jaya	625	5,381	3,515	509,911,000	
Toko Risma	50	1,133	1,720	142,827,000	
Toko Buah Takke		1,600	250	109,255,000	
Toko Cahaya Dilan		1,699		107,886,500	
Toko Sinar Niaga		1,400		88,900,000	
Toko Faiz	425	800	225	80,275,000	
Toko Cahaya Latoling		1,210		76,835,000	
Toko Ramadhani	100	620	805	75,557,500	
Toko Alif		930	160	65,375,000	
Toko Mandiri Jaya	450	610		59,885,000	
Toko Abadi Jaya		850		54,400,000	
Toko Sentral Bangunan Iwan		800		51,200,000	
Toko Cahaya Nabila	220	500	150	48,015,000	
Toko Cahaya Mujur		750		47,250,000	
Toko Roxi	550	150	100	39,675,000	
Toko Hasma		600		38,400,000	
Toko HS Bangunan			950	37,525,000	
Toko Sinar Abadi	400		450	36,575,000	
Toko AK Bangunan		560		35,560,000	
Toko Ragasa Bangunan		455	165	35,410,000	
Toko Sentral Bangunan Ulla	750			35,250,000	
Toko Dirga		415		26,527,500	
Toko HN		400		25,400,000	
Toko Rezky Bangunan			600	23,700,000	
Toko Sejahtera	30	250		17,300,000	
Toko Cahaya Adila	150		250	16,925,000	
Toko 35		40		2,560,000	
Grand Total	3,750	21,153	9,340	1,888,379,500	

Sumber: PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap

Tabel 4.13 Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh
Perkasa Bersatu Unggul Bulan November

WILAYAH	(All)				
NO. SO	(All)				
JEMPUT/ AN TAR	(All)				
KET	(All)				
NOVEMBER					
NAMA TOKO/CUSTOMER	TOTAL	TOTAL	TOTAL	TOTAL HARGA	
	S.T 40 KG	S.T 50 KG	S.T DYNAMIX		
Toko Irsyad Jaya	110	3,904	6,284	546,805,000	
Toko Hasma		2,600		176,000,000	
Toko Cahaya Dilan		1,700	110	118,055,000	
Toko Risma		360	1,250	79,795,000	
Toko Abadi Jaya		900		61,200,000	
Toko Cahaya Nabila	100	600		44,900,000	
Toko Faiz		200	700	43,750,000	
Toko Etihad Mandiri		600		39,600,000	
Toko Mandiri Jaya	300	250		31,775,000	
Toko Ramadhani	100	245	220	30,985,000	
Toko Alif		400	50	29,535,000	
Toko Aina		410		27,470,000	
Toko Dirga		385		26,530,000	
Toko Sentral Bangunan Ulla	500			26,500,000	
Toko Sinar Abadi		200	200	22,400,000	
Toko HS Bangunan			468	20,304,000	
Toko Cahaya Adila	200		200	19,100,000	
Toko Rezky Bangunan			400	17,600,000	
Toko Sahabat		200		13,600,000	
Toko Sinar Niaga		200		13,300,000	
Toko Cahaya Mujur		150	25	11,262,500	
Toko Usaha Baru			200	9,100,000	
Toko Buah Takke			160	7,280,000	
Toko Cahaya Latoling			110	5,005,000	
Toko Fany		50		3,325,000	
Toko Rahma			60	2,730,000	
Grand Total	1,310	13,354	10,437	1,427,906,500	

Sumber: PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap

Tabel 4.14 Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh
Perkasa Bersatu Unggul Bulan Desember

WILAYAH	(All)				
NO. SO	(All)				
JEMPUT/ ANTAR	(All)				
KET	(All)				
DESEMBER					
NAMA TOKO/CUSTOMER	TOTAL S.T 40 KG	TOTAL S.T 50 KG	TOTAL S.T DYNAMIX	TOTAL HARGA	
Toko Irsyad Jaya	10	1,304	1,589	163,457,500	
Toko Cahaya Dilan		1,100	290	82,000,000	
Toko Alif		800	100	60,150,000	
Toko Regina		600		42,000,000	
Toko Abadi Jaya		450		31,500,000	
Toko Cahaya Mujur		450		31,050,000	
Toko Risma		40	600	30,100,000	
Toko Sinar Abadi		200	250	25,275,000	
Toko Sentral Bangunan Ulla	300		200	25,000,000	
Toko Cahaya Nabila			350	15,925,000	
Toko Dirga		195		13,607,500	
Toko Mandiri Jaya	100	100		12,250,000	
Toko Resky Bangunan			200	9,100,000	
Toko Faiz			200	9,100,000	
Toko HN		100	10	7,405,000	
Toko Sahabat			99	6,880,500	
Toko HS Bangunan			100	4,550,000	
Toko Buah Takke			100	4,550,000	
Toko Cahaya Adila	40			2,120,000	
Toko Cahaya Latoling		20	10	1,845,000	
Toko Ramadhani		15		1,035,000	
(blank)				-	
Grand Total	450	5,473	3,999	578,900,500	

Sumber: PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa distributor menjadi tangan pertama bagi PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul dalam memasarkan produknya. Apabila jumlah distributor semakin bertambah maka volume penjualan semakin besar pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul.

Penyaluran distribusi suatu barang yaitu digunakan oleh produsen dalam menyalurkan barangnya dari produsen ke konsumen (pemakai industri). Distribusi dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran dalam memudahkan dan melancarkan barang dan jasa sampai ke konsumen dan digunakan sesuai keperluan seperti jumlah, jenis, harga, tempat dan yang dibutuhkan. Pendistribusian merupakan kegiatan pemasaran yang dapat menciptakan nilai produk dengan fungsi pemasaran yang direalisasikan kegunaannya.

Berdasarkan analisa di atas maka perusahaan harus memperhatikan saluran distribusi dalam mendukung kelancaran aktivitas pendistribusian seperti promosi, pesanan, informasi, pengambilan resiko, serta kepemilikan fisik.

Pelaksanaan transaksi penjualan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul yang melibatkan bagian yang terkait sehingga dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan telah diterapkan sesuai dengan sistem penjualan namun dalam penerapannya masih terdapat suatu kendala. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan A. Muh. Nuriman yang mengatakan bahwa:

“Masih terjadinya kendala dalam pengendalian internal perusahaan yaitu fungsi penjualan, fungsi akuntansi dan fungsi transportasi.”⁶⁴

Berikut dapat dijelaskan mengapa sistem informasi penjualan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul dikatakan telah sesuai dengan sistem informasi penjualan namun masih terdapat beberapa kendala :

1. Fungsi penjualan, bertanggungjawab dalam pembuatan target penjualan, Karena target penjualan dapat dijadikan acuan dalam penetapan rangkaian

⁶⁴ A. Muh. Nuriman, Staff Akuntansi PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap, wawancara dilakukan di Sidrap, 14 Agustus 2021

strategi untuk penjualan. Namun, terdapat suatu kelemahan yaitu terkendala dalam antrian pembeli karena adanya perangkapan tugas yaitu dalam fungsi penjualan juga merangkap tugas sebagai fungsi pengiriman sehingga hal tersebut menyebabkan karyawan kewalahan dalam antrian pembeli.

2. Fungsi akuntansi, mencatat seluruh transaksi penjualan ke dalam jurnal penjualan. masih terdapatnya suatu kelemahan dalam sistem pencatatan yaitu terjadinya kesalahan dalam melakukan pencatatan data transaksi penjualan yang dilakukan perusahaan dan karyawan masih kurang teliti melakukan pencatatan.
3. Fungsi gudang, bertanggungjawab menyimpan semen dan menyiapkan semen yang akan dikirim pada pelanggan. Pengawasan hampir dilakukan setiap hari terutama dalam perhitungan stok barang yang rusak/pecah, pengawasan manajemen penjualan dilakukan oleh audit setiap bulan dengan menghitung total stok barang dan jumlah yang terjual ke pembeli.
4. Fungsi transportasi, bertanggungjawab dalam pembuatan surat perintah jalan untuk dikirim pada pelanggan. Namun masih terdapat suatu kendala yaitu kendala dalam keterlambatan pengiriman barang berada pada antrian pembeli dan kurangnya buruh di gudang serta masih terbatasnya transportasi pengiriman barang yang telah disediakan oleh PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul sehingga hal tersebut menyebabkan sering terjadinya keterlambatan pengiriman barang kepada pelanggan.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap menggunakan sistem manual dan sistem terkomputerisasi:

1. Sistem Terkomputerisasi

Sistem terkomputerisasi sangat berperan dalam penyelesaian kerja setiap pengguna, dimana dalam sistem terkomputerisasi dapat membantu dalam menyiapkan, mengolah, menyimpan, dan menghasilkan data sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem dari setiap bagian. Hal ini dibuktikan

dengan wawancara yang telah dilakukan dengan A. Muh. Nuriman yang mengatakan bahwa:

“Data penjualan dicatat dalam microsoft excel dan menggunakan suatu program, dimana dalam program tersebut terdapat seluruh laporan penjualan perusahaan.”⁶⁵

Sistem komputerisasi pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul dalam data penjualannya menggunakan Microsoft excel yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.1 Data Penjualan PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul

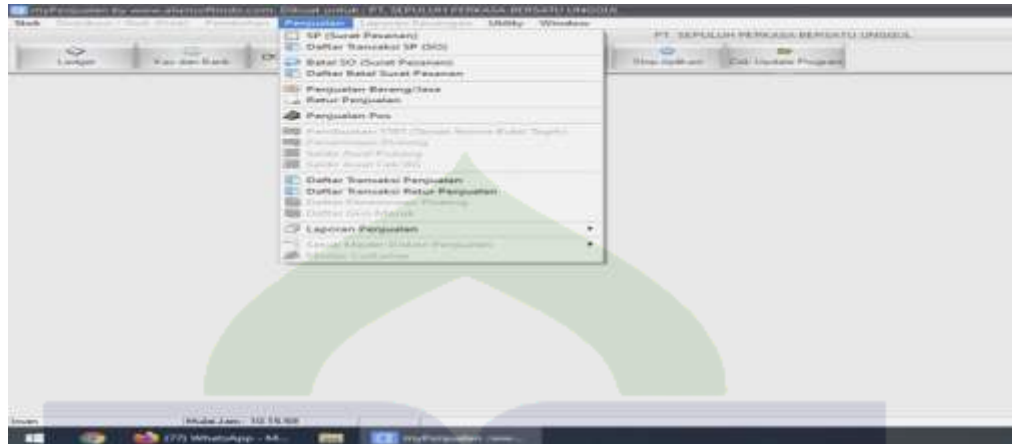
PT. SEPULUH PERKASA BERSATU UNGGUL REKAPITULASI LAPORAN GUDANG SIDRAP TAHUN 2021																
2021	EXPEDITUR				SEMEN MASUK			SEMEN KELUAR			SEMEN PECAH		SEMEN ZAK ULANG		KETERANGAN	
	BULAN	SSS	SPBU	BATARA	GAJAGO	MASUK ST. 40 KG	MASUK ST. 50 KG	MASUK DHY. 40 KG	KELUAR ST. 40 KG	KELUAR ST. 50 KG	KELUAR DHY. 40 KG	ST. PECAH 40 KG	ST. PECAH 50 KG	ST. ZAK ULANG 40 KG	ST. ZAK ULANG 50 KG	JUMLAH ANTARAN
JANUARI	22	5	4	-	2.250	15.200	-	1.880	17.218	-	7	188	-	154	48	75
FEBRUARI	33	3	9	-	2.250	20.915	2.250	2.182	20.667	1.800	7	111	-	9	81	99
MARET	26	9	10	-	1.200	22.680	2.250	803	24.300	2.450	14	106	-	175	84	100
APRIL	28	6	14	-	750	25.100	2.250	1.075	24.681	2.580	12	101	-	51	77	105
MAY	21	5	11	-	750	17.550	3.000	1.065	16.403	2.880	4	93	-	58	65	80
JUNI	30	8	22	-	3.800	26.900	6.000	2.720	26.074	4.750	22	107	54	189	105	110
JULI	33	3	14	-	3.750	28.680	5.250	4.039	21.188	6.064	13	141	8	152	88	100
AGUSTUS	40	3	13	-	4.300	28.800	7.500	4.453	19.347	7.971	17	104	15	6	128	129
SEPTEMBER	47	4	12	-	6.750	21.180	10.500	6.973	25.789	10.635	30	79	6	161	146	131
OKTOBER	37	5	18	-	3.750	21.150	9.750	3.760	21.153	6.340	17	69	36	81	135	108
NOVEMBER	34	4	14	-	1.500	19.000	11.250	1.370	13.354	10.437	8	72	17	86	75	75
DESEMBER	7	2	5	-	750	3.900	3.750	450	5.473	3.999	-	100	3	15	40	46
TOTAL	368	57	146	-	31.200	236.945	62.750	38.710	237.567	62.684	151	1.262	151	1.124	1.072	1.164

Sumber: PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap

Sistem akuntansi terkomputerisasi pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul adalah menggunakan suatu program dimana dalam program tersebut terdapat seluruh laporan penjualan yang dimasukkan dalam komputer dan laporan keuangan akhir dapat segera dicetak. Model program yang digunakan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul adalah sebagai berikut:

⁶⁵A. Muh. Nuriman, Staff Akuntansi PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap, wawancara dilakukan di Sidrap, 14 Agustus 2021

Gambar 4.2 Model Program PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul



Sumber: PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa program yang digunakan oleh PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul merupakan sistem informasi komputerisasi yang dapat di akses oleh setiap operator dari PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul sehingga pimpinan perusahaan dapat mengontrol data penjualan setiap bulannya dari setiap unit dari PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul.

2. Sistem Manual

Sistem akuntansi yang digunakan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul terdiri dari sistem akuntansi manual dan sistem akuntansi terkomputerisasi. Sistem akuntansi secara manual yang digunakan yaitu seluruh transaksi penjualan dicatat ke dalam buku besar dimana proses pembukuan akuntansi secara manual dilakukan dengan pengumpulan bukti transaksi, namun saat ini sistem manual tidak lagi digunakan dan semua laporan keuangan telah dicatat ke dalam Microsoft excel. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan A. Muh. Nuriman yang mengatakan bahwa:

“Seluruh laporan penjualan telah menggunakan sistem komputerisasi dan sistem manual tidak lagi digunakan.”⁶⁶

3. Sistem Informasi Penjualan

PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul dalam sistem informasi penjualan terdapat sistem informasi marketing, dalam hal ini marketing bertanggungjawab untuk mengelola target penjualan yang di tentukan dalam perusahaan. Proses pendistribusian penjualan yaitu fungsi akuntansi melakukan pendistribusian penjualan menurut informasi yang dibutuhkan manajemen. Adapun alur penjualan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul dalam aktivitasnya adalah bagian order penjualan, bagian kas, bagian akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan A. Muh. Nuriman yang mengatakan bahwa:

“Bagian order penjualan menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, diserahkan ke pembeli untuk pembayaran ke bagian kas. Bagian kas menerima uang dan mengoperasikan register kas, serta pita register kas faktur penjualan tunai kemudian diserahkan ke pembeli untuk pengambilan barang. Bagian akuntansi mencatat faktur penjualan tunai, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas.”⁶⁷

Strategi pemasaran yang di terapkan oleh PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul yaitu memperkenalkan produknya kepada masyarakat luas serta mendorong konsumen dalam menggunakan produknya. Strategi pemasaran dilakukan untuk mencapai target penjualan dalam perusahaan agar memperoleh hasil optimal. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan A. Muh. Nuriman yang mengatakan bahwa:

“Bentuk strategi pemasaran dalam PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul yaitu produk, harga, dan promosi.”⁶⁸

⁶⁶ A. Muh. Nuriman, Staff Akuntansi PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap, wawancara dilakukan di Sidrap, 14 Agustus 2021

⁶⁷ A. Muh. Nuriman, Staff Akuntansi PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap, wawancara dilakukan di Sidrap, 14 Agustus 2021

⁶⁸ A. Muh. Nuriman, Staff Akuntansi PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap, wawancara dilakukan di Sidrap, 14 Agustus 2021

Promosi digunakan untuk memberitahukan pasar mengenai produk perusahaan, dalam hal ini menjaga mutu produk untuk mempertahankan kepercayaan konsumen serta menarik pelanggan. Dalam memperkenalkan produknya PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul melakukan promosi melalui media cetak maupun elektronik serta melakukan promosi penjualan dengan adanya potongan harga bagi pelanggan yang membeli produk dalam jumlah banyak.

PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul dalam aktivitas penjualannya menerapkan sistem penjualan tunai dan penjualan kredit, Penjualan tunai merupakan penjualan yang dilaksanakan perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran barang atau jasa terlebih dahulu sebelum barang atau jasa tersebut diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima perusahaan, barang atau jasa kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan A. Muh. Nuriman yang mengatakan bahwa:

“Penjualan tunai yang dimaksud yaitu jika ada pelanggan baru harus melakukan pembayaran terlebih dahulu sekitar 600 sak kemudian pelanggan bisa melakukan pembelian kredit setelah adanya kerja sama terhadap pihak perusahaan.”⁶⁹

Informasi yang dibutuhkan manajemen dalam kegiatan penjualan yaitu jumlah pendapatan seperti jenis produk selama jangka waktu tertentu, jumlah kas penerimaan dari penjualan tunai, jumlah harga pokok selama penjualan dalam jangka waktu tertentu, nomor serta alamat pembeli, kuantitas produk penjualan, dan nama pramuniaga penjualan.

Dokumen dalam sistem penjualan yaitu faktur penjualan, faktur penjualan sebagai perekam segala informasi yang diperlukan manajemen dalam transaksi penjualan. Faktur penjualan tersebut diisi oleh fungsi penjualan

⁶⁹ A. Muh. Nuriman, Staff Akuntansi PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap, wawancara dilakukan di Sidrap, 14 Agustus 2021

yang digunakan sebagai pengantar pembayaran pembeli kepada fungsi kas serta sebagai dokumen untuk pencatatan transaksi barang yang dijual. Faktur penjualan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.3 Faktur Penjualan PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap

PT. SEPULUH PERKASA BERSATU UNGGUL
 Jln. Pelita Raya No. 48 Lt. 3 - Makassar | HP : 08114128444 | Email : pt.spb.unggul@gmail.com

Nota Tanda Terima

Nama Toko : _____ No. Reg AA 08413
 Nama Pemilik Toko : _____
 Alamat / Telephone : _____ Tgl. Terima : _____

No.	Nama Barang	40 Kg	50 Kg	Type Pembayaran		Keterangan
				Cash	Kredit	

_____ Distribusi _____ Sopir _____ Toko

Sumber: PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap

Berdasarkan gambar di atas, faktur penjualan yang digunakan PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap berisi nama toko, nama pemilik toko, alamat, tanggal terima, nomor registrasi, nama barang, jenis semen, dan tipe pembayaran.

Catatan akuntansi penjualan yang digunakan dalam sistem penjualan yaitu penggunaan jurnal penjualan pada bagian akuntansi untuk mencatat data penjualan, dan kartu gudang berisi data persediaan barang di gudang tetapi tidak termasuk dalam catatan akuntansi. Jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penjualan antara lain: Prosedur order penjualan, Prosedur pengiriman, Prosedur distribusi penjualan, dan Prosedur pencatatan harga pokok penjualan.

Tabel 4.15 Laporan Keuangan PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap
November 2021

NO	TANGGAL	NAMA SURTI	NOBAG (POLISI)	LOKASI	SIJARAN KE. 40 RS	SIJARAN ST. 30 RS	SIJARAN SYURKAK	LIPIYU PER JAR	DEBIT	KREDIT	SALDO	NAMA TOKO
1	11/1/2021			Belanda Aneak							244,200	Rp
2	11/1/2021			Agensi Suruh Haul		10		300		4,000	Rp	686,200
3	11/1/2021			Wings Laki Rongkong						100,000	Rp	586,200
4	11/1/2021		00000450	Agensi Suruh Haul						40,000	Rp	546,200
5	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				500		10,000	Rp	536,200
6	11/1/2021		00000450	Agensi Suruh Haul						20,000	Rp	516,200
7	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				100		1,000	Rp	515,200
8	11/1/2021			Wings Rongkong						10,000	Rp	505,200
9	11/1/2021	Jumawati	00000450	Agensi Suruh Haul		600		600		300,000	Rp	205,200
10	11/1/2021	Sabri	00000450	Agensi Suruh Haul		110		110		5,000	Rp	200,200
11	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	199,200
12	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				2		100	Rp	198,200
13	11/1/2021		00000450	Agensi Suruh Haul		200		200		1,000	Rp	197,200
14	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				2000		10,000	Rp	187,200
15	11/1/2021	Mahesah	00000450	Agensi Suruh Haul		600		600		100,000	Rp	87,200
16	11/1/2021		00000450	Agensi Suruh Haul				100		1,000	Rp	86,200
17	11/1/2021		00000450	Wings Suruh						1,110,000	Rp	-1,023,800
18	11/1/2021	Andri H	00000450	Agensi Suruh Haul		600		600		100,000	Rp	-923,800
19	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-924,800
20	11/1/2021			Agensi Suruh Haul		200		200		10,000	Rp	-934,800
21	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				2000		10,000	Rp	-944,800
22	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				100		1,000	Rp	-945,800
23	11/1/2021			Wings Rongkong				2,000,000		30,000	Rp	-915,800
24	11/1/2021	Yusuf	00000450	Agensi Suruh Haul		600		600		100,000	Rp	-815,800
25	11/1/2021			Wings Rongkong				200		1,000	Rp	-816,800
26	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				2000		10,000	Rp	-826,800
27	11/1/2021	Udin	00000450	Agensi Suruh Haul		600		600		10,000	Rp	-836,800
28	11/1/2021	Jumawati	00000450	Agensi Suruh Haul		600		600		30,000	Rp	-866,800
29	11/1/2021	Mahesah	00000450	Agensi Suruh Haul		600		600		30,000	Rp	-896,800
30	11/1/2021	Mahesah	00000450	Agensi Suruh Haul		600		600		30,000	Rp	-926,800
31	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-927,800
32	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-928,800
33	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-929,800
34	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-930,800
35	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-931,800
36	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-932,800
37	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-933,800
38	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-934,800
39	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-935,800
40	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-936,800
41	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-937,800
42	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-938,800
43	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-939,800
44	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-940,800
45	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-941,800
46	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-942,800
47	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-943,800
48	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-944,800
49	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-945,800
50	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-946,800
51	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-947,800
52	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-948,800
53	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-949,800
54	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-950,800
55	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-951,800
56	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-952,800
57	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-953,800
58	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-954,800
59	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-955,800
60	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-956,800
61	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-957,800
62	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-958,800
63	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-959,800
64	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-960,800
65	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-961,800
66	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-962,800
67	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-963,800
68	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-964,800
69	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-965,800
70	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-966,800
71	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-967,800
72	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-968,800
73	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-969,800
74	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-970,800
75	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-971,800
76	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-972,800
77	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-973,800
78	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-974,800
79	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-975,800
80	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-976,800
81	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-977,800
82	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-978,800
83	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-979,800
84	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-980,800
85	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-981,800
86	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-982,800
87	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-983,800
88	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-984,800
89	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-985,800
90	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-986,800
91	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-987,800
92	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-988,800
93	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-989,800
94	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-990,800
95	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-991,800
96	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-992,800
97	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-993,800
98	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-994,800
99	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-995,800
100	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-996,800
101	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-997,800
102	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-998,800
103	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-999,800
104	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-1,000,800
105	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-1,001,800
106	11/1/2021			Agensi Suruh Haul				200		1,000	Rp	-1,002,800
107												

258	11/25/2021	Sukri	DD80645G	Ujrah Buruh Naik		200		600	120.000	-Rp	876.200	Toko Hayma	
259	11/25/2021			Ujrah Buruh Naik			142	500	81.000	-Rp	957.200	Toko Insyad Jaya	
260	11/25/2021			Ujrah Buruh Naik		80		600	36.000	-Rp	993.200	Toko Insyad Jaya	
261	11/25/2021	Ro	DD80645G	Ujrah Buruh Naik			200	500	100.000	-Rp	1.093.200	Toko Sinar Abadi	
262	11/25/2021			Ujrah Buruh Naik		50		600	30.000	-Rp	1.123.200	Toko Insyad Jaya	
263	11/25/2021			Ujrah Buruh Naik		80		600	30.000	-Rp	1.153.200	Toko Mandiri Jaya	
264	11/25/2021			Salds Masak					-	-Rp	346.800		
265	11/26/2021			Ujrah Buruh Naik		100		600	40.000	-Rp	386.800	Toko Insyad Jaya	
266	11/26/2021	Ro	DD80645G	Ujrah Buruh Naik			180	500	80.000	-Rp	206.800	Toko Buah Takka	
267	11/26/2021	Sukri	DD80645G	Ujrah Buruh Naik			200	500	100.000	-Rp	106.800	Toko Riema	
268	11/26/2021			Ujrah Buruh Naik		39		600	23.400	-Rp	83.400	Toko Insyad Jaya	
269	11/26/2021	Ro	DD80645G	Ujrah Buruh Naik		150		600	90.000	-Rp	6.600	Toko Abadi Jaya	
270	11/26/2021			Ujrah Buruh Naik		50		600	30.000	-Rp	36.600	Toko Cahaya Ditan	
271	11/26/2021	Takdir	DW8992BR	Ujrah Buruh Toran				750	300	375.000	-Rp	411.600	
272	11/26/2021			Ujrah Buruh Naik		50		600	30.000	-Rp	441.600	Toko Insyad Jaya	
273	11/26/2021			Ujrah Buruh Naik		50		500	25.000	-Rp	466.600	Toko HS Bangunan	
274	11/27/2021	Masruar	DW8942BR	Ujrah Buruh Toran				600	300.000	-Rp	826.600		
275	11/27/2021	Sukri	DD80645G	Ujrah Buruh Naik		100		500	50.000	-Rp	876.600	Toko HS Bangunan	
276	11/27/2021			Riaya Konsumsi					10.000	-Rp	886.600		
277	11/27/2021	Paya	DD8064RH	Ujrah Buruh Toran				600	300.000	-Rp	1.246.600		
278	11/27/2021			Ujrah Buruh Naik				200	100.000	-Rp	1.346.600	Toko Insyad Jaya	
279	11/27/2021			Ujrah Buruh Naik				50	25.000	-Rp	1.371.600	Toko Insyad Jaya	
280	11/27/2021	Sukri	DD80645G	Ujrah Buruh Naik		150		600	90.000	-Rp	1.461.600	Toko Alf	
281	11/27/2021	Sukri	DD80645G	Ujrah Buruh Naik				50	25.000	-Rp	1.486.600	Toko Alf	
282	11/27/2021			Permb. Lami Fox					20.000	-Rp	1.506.600		
283	11/27/2021			Ujrah Buruh Naik				50	25.000	-Rp	1.531.600	Toko Insyad Jaya	
284	11/27/2021	Rambh	DW8534BU	Ujrah Buruh Toran				600	300.000	-Rp	1.891.600		
285	11/27/2021	Ro	DD80645G	Ujrah Buruh Naik				200	100.000	-Rp	1.991.600	Toko Faiz	
286	11/27/2021	Ro	DD80645G	Riaya Salar					350.000	-Rp	2.346.600		
287	11/27/2021			Ujrah Buruh Naik		50		600	30.000	-Rp	2.376.600	Toko Cahaya Ditan	
288	11/27/2021			Salds Masak					-	-Rp	323.400		
289	11/27/2021			Ujrah Buruh Naik				111	55.500	-Rp	367.900	Toko Insyad Jaya	
290	11/27/2021			Ujrah Buruh Naik		25		600	15.000	-Rp	382.900	Toko Insyad Jaya	
291	11/27/2021	Sukri	DD80645G	Ujrah Buruh Naik				100	50.000	-Rp	402.900	Toko Rocky Bangunan	
292	11/28/2021	Alam	DR847CJ	Ujrah Buruh Toran				750	375.000	-Rp	412.100		
293	11/28/2021	Ro	DD80645G	Ujrah Buruh Naik		104		600	62.400	-Rp	474.500	Toko HS Bangunan	
294	11/28/2021			Ujrah Buruh Naik		35		600	21.000	-Rp	495.500	Toko Insyad Jaya	
295	11/28/2021			Ujrah Buruh Naik		25		600	15.000	-Rp	510.500	Toko Insyad Jaya	
296	11/28/2021	Sukri	DD80645G	Riaya Salar					150.000	-Rp	620.500		
297	11/28/2021			Ujrah Buruh Naik		20		600	12.000	-Rp	632.500	Toko Insyad Jaya	
298	11/28/2021			Ujrah Buruh Naik		100		600	60.000	-Rp	692.500	Toko Insyad Jaya	
299	11/28/2021	Jueman H	DW8441LK	Ujrah Buruh Toran				750	375.000	-Rp	867.500		
300	11/28/2021	Sukri	DD80645G	Ujrah Buruh Naik		30		600	18.000	-Rp	885.500	Toko Ramadhani	
301	11/28/2021			Ujrah Buruh Naik		30		600	18.000	-Rp	903.500	Toko Insyad Jaya	
302	11/28/2021			Ujrah Buruh Naik				120	72.000	-Rp	975.500		
303	11/28/2021			Ujrah Buruh Naik		200		600	120.000	-Rp	1.095.500	Toko Ethard Mandiri	
304	11/29/2021	Ro	DD80645G	Ujrah Buruh Naik				60	30.000	-Rp	1.125.500	Toko Rahma	
305	11/29/2021	Anto.K	DW8536BU	Ujrah Buruh Toran				600	300.000	-Rp	1.485.500		
306	11/29/2021	Ro	DD80645G	Ujrah Buruh Naik		22		600	13.200	-Rp	1.498.700	Toko HS Bangunan	
307	11/29/2021			Ujrah Buruh Naik				130	65.000	-Rp	1.563.700	Toko Insyad Jaya	
308	11/29/2021			Ujrah Buruh Naik				20	10.000	-Rp	1.573.700	Toko Insyad Jaya	
309	11/29/2021			Ujrah Buruh Naik		20		600	12.000	-Rp	1.585.700	Toko Insyad Jaya	
310	11/29/2021			Riaya Salar					90.000	-Rp	1.675.700		
311	11/29/2021			Riaya Salar		50			350.000	-Rp	1.985.700		
312	11/29/2021			Ujrah Buruh Naik				600	30.000	-Rp	2.015.700	Toko Cahaya Ditan	
313	11/29/2021			Ujrah Buruh Naik		30		600	18.000	-Rp	2.033.700	Toko Insyad Jaya	
314	11/29/2021			Ujrah Buruh Naik		25		600	15.000	-Rp	2.048.700	Toko Cahaya Ditan	
315	11/29/2021			Riaya Konsumsi					9.000	-Rp	2.057.700		
316	11/29/2021			Ujrah Buruh Naik				20	10.000	-Rp	2.067.700	Toko Cahaya Ditan	
317	11/29/2021			Ujrah Buruh Naik		200		600	100.000	-Rp	2.167.700	Toko Insyad Jaya	
318	11/29/2021			Salds Masak					-	-Rp	164.300		
319	11/29/2021	Ro	DD80645G	Ujrah Buruh Naik		70		600	42.000	-Rp	206.300	Toko Dirga	
320	11/29/2021			Ujrah Buruh Naik		10		600	6.000	-Rp	212.300	Toko Insyad Jaya	
321	11/29/2021			Ujrah Buruh Naik		70		600	12.000	-Rp	234.300	Toko Insyad Jaya	
322	11/29/2021			Ujrah Buruh Naik		100		600	60.000	-Rp	284.300	Toko AK Bangunan	
323	11/29/2021			Ujrah Buruh Naik				90	30.000	-Rp	314.300	Toko Cahaya Ditan	
324	11/29/2021			Ujrah Buruh Naik				150	75.000	-Rp	389.300	Toko Insyad Jaya	
325	11/29/2021			Ujrah Buruh Naik				80	30.000	-Rp	419.300	Toko Insyad Jaya	
326	11/29/2021			Ujrah Buruh Naik		30		600	30.000	-Rp	449.300	Toko Cahaya Ditan	
327	11/29/2021	Ro	DD80645G	Ujrah Buruh Naik				90	25.000	-Rp	474.300	Toko HS Bangunan	
328	11/30/2021	Riki	DW8995BR	Ujrah Buruh Toran				600	300.000	-Rp	834.300		
329	11/30/2021			Ujrah Buruh Naik		70		600	25.000	-Rp	869.300	Toko Insyad Jaya	
330	11/30/2021	Jueman	DD8907EH	Ujrah Buruh Toran				750	375.000	-Rp	1.244.300		
331	11/30/2021	Haeni	DW8445LK	Ujrah Buruh Toran				750	375.000	-Rp	1.619.300		
332	11/30/2021			Ujrah Buruh Naik				30	12.000	-Rp	1.631.300	Toko Dirga	
333	11/30/2021			Ujrah Buruh Naik				50	30.000	-Rp	1.661.300	Toko Cahaya Ditan	
334	11/30/2021			Ujrah Buruh Naik		70		600	35.000	-Rp	1.696.300	Toko Insyad Jaya	
335	11/30/2021			Ujrah Buruh Naik				70	42.000	-Rp	1.738.300	Toko Insyad Jaya	
336	11/30/2021			Ujrah Buruh Naik				200	100.000	-Rp	1.838.300	Toko Riema	
337	11/30/2021			Ujrah Buruh Naik		30		600	15.000	-Rp	1.853.300	Toko HS Bangunan	
338	11/30/2021			Salds Akhir					-	-Rp	1.853.300		

Sumber: PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap

Unit organisasi yang terkait dalam PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul yaitu bagian order penjualan yang berfungsi menerima order dari pembeli, mencatat dan mengisi faktur penjualan sebagai tanda bukti, kemudian menyerahkannya kepada pembeli, bagian gudang berfungsi untuk menyiapkan pesanan oleh pembeli dan menyerahkan pesanan ke bagian pengiriman, kemudian bagian pengiriman berfungsi membungkus barang pesanan serta menyerahkan barang pesanan tersebut yang telah pembeli bayar harganya, dan bagian akuntansi yang berfungsi mencatat transaksi atas penjualan tunai tersebut.

Analisis sistem informasi akuntansi penjualan di PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul adalah sebagai berikut:

1. Fungsi yang Terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Berdasarkan analisa penulis diketahui bahwa fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul jika dibandingkan dengan teori yang telah dikemukakan sebelumnya masih terdapat suatu kelemahan yaitu terkendala dalam antrian pembeli karena adanya perangkapan tugas seperti fungsi penjualan merangkap tugas sebagai fungsi pengiriman sehingga hal tersebut menyebabkan karyawan kewalahan dalam antrian pembeli. Apabila dibandingkan dengan teori yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa fungsi yang terkait dalam prosedur penjualan terdiri dari fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi harus dilakukan oleh karyawan sesuai dalam bagian dan fungsinya masing-masing. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan A. Muh. Nuriman yang mengatakan bahwa:

“Terkendala dalam antrian pembeli karena adanya perangkapan tugas oleh karyawan, dalam hal ini karyawan yang bertugas sebagai fungsi akuntansi juga sebagai fungsi penjualan.”⁷⁰

⁷⁰ A. Muh. Nuriman, Staff Akuntansi PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap, wawancara dilakukan di Sidrap, 14 Agustus 2021

Berdasarkan fenomena tersebut jika fungsi yang terkait dalam PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul masih terdapat karyawan yang melaksanakan perangkapan tugas maka belum sepenuhnya dapat menunjang efektivitas pengendalian internal pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul tersebut. Maka sebaiknya perusahaan menempatkan fungsi karyawan serta tanggungjawabnya dalam tugasnya masing-masing agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Dokumen Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Berdasarkan analisa penulis diketahui bahwa dokumen yang digunakan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul apabila dibandingkan dengan teori yang telah dikemukakan belum lengkap karena masih terdapat kelemahan pada sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul yaitu belum amannya tempat penyimpanan dokumen dan tidak dikhususkannya penyimpanan dokumen dalam satu ruangan serta hanya menggunakan lemari terbuka dan tergabung dengan dokumen-dokumen dari divisi lain. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan A. Muh. Nuriman yang mengatakan bahwa:

”Masih terjadinya kehilangan dokumen data transaksi penjualan”⁷¹

Hal tersebut yang menjadi penyebab sering terjadinya kehilangan file data penjualan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul dan memungkinkan dapat terjadinya suatu kecurangan atas data-data penjualan yang dilakukan oleh pihak terkait pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul. Jika dibandingkan dengan teori yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa faktur penjualan berfungsi untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan. Jika faktur penjualan yang digunakan oleh PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul belum lengkap maka belum menunjang efektivitas pengendalian internal sepenuhnya pada PT

⁷¹ A. Muh. Nuriman, Staff Akuntansi PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap, wawancara dilakukan di Sidrap, 14 Agustus 2021

Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul. Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan menggunakan dokumen data penjualan dengan lengkap agar meminimalisir terjadinya suatu kecurangan data-data perusahaan dan perusahaan juga harus memperhatikan tempat penyimpanan dokumen agar aman dan terpisah dari dokumen dari divisi lain.

3. Catatan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Berdasarkan analisa penulis diketahui bahwa pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul, catatan penjualan yang digunakan terdiri dari jurnal penjualan, kartu persediaan, kartu gudang yang mencatat transaksi-transaksi pada pendapatan dari hasil penjualan apabila dibandingkan dengan teori masih terdapatnya suatu kelemahan dalam sistem pencatatan yaitu terjadinya kesalahan dalam melakukan pencatatan data transaksi penjualan yang dilakukan perusahaan dan karyawan masih kurang teliti melakukan pencatatan. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan A. Muh. Nuriman yang mengatakan bahwa:

“Masih terjadinya kesalahan dalam melakukan pencatatan.”⁷²

Hal tersebut yang menjadi penyebab masih sering terjadinya kesalahan dalam melakukan pencatatan. Jika dibandingkan dengan teori yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa catatan penjualan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul belum lengkap sehingga belum sepenuhnya dapat menunjang efektivitas pengendalian internal pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul tersebut. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya menggunakan catatan penjualan dengan lengkap dan memilih karyawan yang ahli terkait di bidangnya agar dapat meminimalisir kecurangan serta kerugian yang memungkinkan dapat terjadi.

4. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

⁷² A. Muh. Nuriman, Staff Akuntansi PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap, wawancara dilakukan di Sidrap, 14 Agustus 2021

Berdasarkan analisa penulis diketahui bahwa prosedur penjualan yang digunakan pada PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan yaitu Prosedur order penjualan, Prosedur penerimaan kas, Prosedur penyerahan barang, Prosedur pencatatan penjualan, Prosedur penyetoran kas ke bank, Prosedur pencatatan penerimaan kas dan Prosedur pencatatan harga pokok penjualan jika dibandingkan dengan teori sebelumnya masih terdapat kelemahan yaitu masih terbatasnya transportasi pengiriman barang yang telah disediakan oleh PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul sehingga hal tersebut menyebabkan sering terjadinya keterlambatan pengiriman barang kepada pelanggan. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan A. Muh. Nuriman yang mengatakan bahwa:

“Transportasi belum memadai sehingga terkendala dalam pengiriman barang kepada pelanggan.”⁷³

Berdasarkan fenomena diatas, jika dibandingkan dengan teori yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa dalam dalam prosedur order penjualan dan prosedur penyerahan barang berfungsi untuk mengirim barang yang telah dipesan oleh pembeli sesuai dengan informasi konsumen yang telah diterima dan mengirim pesanan tersebut sesuai dengan barang yang diinginkan dan dengan waktu yang cepat. Jika dalam prosedur pengiriman masih terdapat kelamahan mengenai hal keterbatasan transportasi maka belum sepenuhnya dapat menunjang efektivitas pengendalian internal pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul tersebut, maka perusahaan sebaiknya menyediakan transportasi yang lebih memadai agar menunjang keberlangsungan prosedur pengiriman suatu barang.

Hasil penelitian mengenai implementasi sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul (analisis akuntansi syariah) dapat dijelaskan sebagai berikut:

⁷³ A. Muh. Nuriman, Staff Akuntansi PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap, wawancara dilakukan di Sidrap, 14 Agustus 2021

- a. Fungsi yang terkait, apabila perangkapan tugas yang dilakukan karyawan tidak ada lagi maka akan meminimalisir tingkat kecurangan dan dapat member efek baik untuk perusahaan dalam proses penjualan jika tugas dilaksanakan dengan fungsinya masing-masing.
- b. Dokumen, apabila dokumen dan file data transaksi tersimpan dengan aman, maka akan memberikan informasi akurat yang dapat dipercaya sehingga dapat memudahkan pengguna dokumen, dan dengan adanya faktur penjualan akan lebih mempermudah pelaksanaan setiap aktivitas perusahaan.
- c. Catatan, apabila catatan berfungsi dengan semestinya maka akan memberikan informasi akurat yang disajikan dalam jurnal dan apabila pencatatan dilakukan oleh ahli di bidangnya maka akan meminimalisir terjadinya suatu kesalahan dalam pencatatan.
- d. Prosedur, apabila penyediaan alat transportasi lebih banyak untuk pengiriman barang maka akan mempercepat pengiriman dan kurangnya resiko keterlambatan pesanan kepada customer.

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul, berikut faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi

Berdasarkan analisa penulis diketahui bahwa Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi yang digunakan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul apabila dibandingkan dengan teori telah sesuai dengan teori yaitu pengguna sistem informasi akuntansi pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul memiliki suatu pemahaman dan adanya kemampuan dalam penggunaan komputer yaitu pengoperasian sistem informasi akuntansi dimana karyawan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul telah ditempatkan pada

posisi sesuai dengan keahliannya masing-masing sehingga karyawan dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan A. Muh. Nuriman yang mengatakan bahwa:

“Karyawan dalam perusahaan telah ditempatkan sesuai dengan keahlian dalam bidangnya masing-masing, Karyawan yang mempunyai tugas memasukkan data menggunakan komputer telah memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam menggunakan komputer, Karyawan telah menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik, dan karyawan telah mendapat pelatihan dalam bidangnya sehingga dapat menggunakan komputer.”⁷⁴

Berdasarkan fenomena di atas, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, hal tersebut dikarenakan kemampuan teknik sistem informasi sangat penting dalam mendukung aktivitas karyawan agar pekerjaannya dapat berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

2. Dukungan Manajemen Puncak

Berdasarkan analisa penulis diketahui bahwa Dukungan Manajemen Puncak pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul apabila dibandingkan dengan teori yang telah dikemukakan yaitu manajemen puncak memberi dukungan bagi karyawan dalam kegiatan pelatihan bidang informasi keuangan perusahaan, dimana manajemen puncak memberi dukungan seperti mengadakan kegiatan pelatihan bagi karyawan yang berhubungan dengan sistem informasi perusahaan, pimpinan menyediakan sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan perusahaan, pimpinan menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk menghasilkan sistem informasi serta pimpinan dapat menyelesaikan kendala dan permasalahan yang terjadi pada sistem informasi akuntansi perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan A. Muh. Nuriman yang mengatakan bahwa:

⁷⁴ A. Muh. Nuriman, Staff Akuntansi PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap, wawancara dilakukan di Sidrap, 14 Agustus 2021

“Pimpinan sangat berperan dalam menyediakan sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan pada perusahaan, menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk menghasilkan sistem informasi, menyelesaikan kendala serta permasalahan yang terjadi, serta dukungan dari pimpinan bagi karyawan yang melaksanakan kegiatan pelatihan dalam bidang informasi keuangan pada perusahaan.”⁷⁵

Berdasarkan fenomena di atas, dukungan manajemen puncak sangat berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan, dimana dengan adanya dukungan manajemen puncak sangat berperan terhadap penyediaan informasi dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi yang lebih baik bagi perusahaan.

3. Program Pelatihan dan Pendidikan Pengguna

Berdasarkan analisa penulis diketahui bahwa Program Pelatihan dan Pendidikan Pengguna pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul telah sesuai dengan teori yang telah dikemukakan yaitu apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai lebih diperkenalkan, maka kinerja SIA akan lebih tinggi. Alasan utama dari kurangnya pemanfaatan sistem informasi yaitu karna kurang diperkenalkannya program pelatihan. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan A. Muh. Nuriman yang mengatakan bahwa:

“Perusahaan memiliki program pendidikan dan pelatihan agar karyawan dapat menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing dengan baik, Adanya motivasi bagi karyawan dalam mengikuti program pendidikan dan pelatihan, serta program pelatihan dan pendidikan dapat memudahkan pekerjaan.”⁷⁶

Berdasarkan fenomena di atas, program pelatihan dan pendidikan memiliki pengaruh yang sangat penting dalam kinerja sistem informasi akuntansi, hal tersebut begitu diperlukan karena program pelatihan dan

⁷⁵ A. Muh. Nuriman, Staff Akuntansi PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap, wawancara dilakukan di Sidrap, 14 Agustus 2021

⁷⁶ A. Muh. Nuriman, Staff Akuntansi PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap, wawancara dilakukan di Sidrap, 14 Agustus 2021

pendidikan sangat penting dalam menambah wawasan pengguna serta memudahkan karyawan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi.

4. Kepuasan Pengguna Akhir

Berdasarkan analisa penulis diketahui bahwa Kepuasan Pengguna Akhir pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul jika dibandingkan dengan teori yang menjelaskan bahwa dalam kepuasan pengguna dapat diukur melalui kepastian dalam pengembangan mengenai apa yang mereka butuhkan. Apabila sebuah sistem informasi diperlukan, maka penggunaan sistem tersebut akan menjadi kurang sehingga kesuksesan manajemen dengan penggunaan sistem informasi dapat ditentukan dari kepuasan pengguna akhir. Di mana dalam hal ini kepuasan pengguna akhir terhadap sistem informasi pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul telah sesuai dengan teori, hal tersebut dikarenakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan telah meningkatkan pengetahuan karyawan dalam mengatasi masalah keuangan di perusahaan sehingga sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dapat menyelesaikan permasalahan dan kendala dalam bidang keuangan. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan A. Muh. Nuriman yang mengatakan bahwa:

"Sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dapat menyelesaikan permasalahan dan kendala dalam bidang keuangan dan Sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan keahlian pengguna."⁷⁷

Berdasarkan fenomena di atas, kinerja sistem informasi akuntansi dalam perusahaan berpengaruh penting terhadap kepuasan pengguna, hal tersebut dikarenakan semua kegiatan pengoperasional dalam perusahaan yang dibutuhkan perusahaan bisa diproses dengan tepat waktu sehingga dapat menunjang efektivitas perusahaan dan memberikan arahan bagi para karyawan dalam pelaksanaan tugasnya masing-masing.

⁷⁷ A. Muh. Nuriman, Staff Akuntansi PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap, wawancara dilakukan di Sidrap, 14 Agustus 2021

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul yaitu dengan adanya pelatihan dan pendidikan, pengguna memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi mengenai keterbatasan sistem informasi akuntansi yang mengarah pada peningkatan kinerja para karyawan, sehingga program pelatihan dan pendidikan pengguna sangat diperlukan. Oleh karena itu, karyawan harus menyesuaikan pengetahuan dengan pelatihan agar dapat meningkatkan keterampilan pengguna, serta pelatihan juga dapat berguna dalam memperbaiki komunikasi para karyawan terhadap sistem yang diimplementaikannya.

C. Analisis akuntansi syariah terhadap sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap

Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi syariah pada PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul adalah sebagai berikut:

1. Pertanggungjawaban (Accountability)

Berdasarkan analisa penulis diketahui bahwa penerapan prinsip akuntansi syariah dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul telah sesuai dengan teori yaitu dalam bisnis akuntansi bahwa pihak yang melakukan pertanggungjawaban sesuai dengan apa yang seharusnya telah diamanahkan untuk pihak terkait. Pertanggungjawaban yang dimaksudkan berupa laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan A. Muh. Nuriman yang mengatakan bahwa:

“Pertanggungjawaban dalam pelaporan keuangan sesuai dengan apa yang telah diamanahkan”⁷⁸

⁷⁸ A. Muh. Nuriman, Staff Akuntansi PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap, wawancara dilakukan di Sidrap, 14 Agustus 2021

Berdasarkan fenomena diatas, penerapan pertanggungjawaban pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul telah dijalankan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah, dimana pelaporan keuangan telah dilaporkan dengan benar, cepat dalam sistem pelaporan dan dibuat oleh pihak yang bersangkutan (akuntan) sehingga dapat menunjang efektivitas pengendalian internal pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul.

2. Prinsip Keadilan

Berdasarkan analisa penulis diketahui bahwa penerapan prinsip akuntansi syariah dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul jika dibandingkan dengan teori telah sesuai yaitu dalam konteks akuntansi bersifat mendasar dan berlandaskan pada prinsip syariah etika dan moral, dimana dalam pencatatan transaksi akuntansi telah dilakukan secara benar oleh perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan A. Muh. Nuriman yang mengatakan bahwa:

“Pencatatan transaksi diukur secara adil, tidak dilebihkan dan tidak dikurangi.”⁷⁹

Berdasarkan fenomena diatas, penerapan prinsip keadilan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul telah dijalankan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah, dimana pencatatan transaksi laporan keuangan telah dilakukan secara adil sehingga dapat menunjang efektivitas pengendalian internal pada PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul.

3. Prinsip Kebenaran

Berdasarkan analisa penulis diketahui bahwa penerapan prinsip akuntansi syariah dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul apabila dibandingkan dengan teori yang telah dikemukakan telah sesuai dengan teori yaitu pencatatan dan pelaporan

⁷⁹ A. Muh. Nuriman, Staff Akuntansi PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap, wawancara dilakukan di Sidrap, 14 Agustus 2021

sesuai dengan apa yang telah terjadi dilapangan. Prinsip kebenaran terdiri dari pengukuran kekayaan, modal pendapatan, laba perusahaan, biaya, utang, dan laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan A. Muh. Nuriman yang mengatakan bahwa:

“Laporan keuangan dicatat sesuai dengan hasil audit, dalam hal ini pelaporan keuangan dicatat secara benar.”⁸⁰

Berdasarkan fenomena diatas, penerapan prinsip kebenaran pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul telah dijalankan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah, dimana seorang akuntan wajib mengukurnya secara tanggungjawab, benar dan adil sesuai dengan bukti yang ada sehingga dapat menunjang efektivitas pengendalian internal perusahaan.



⁸⁰ A. Muh. Nuriman, Staff Akuntansi PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap, wawancara dilakukan di Sidrap, 14 Agustus 2021

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan mengenai Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul adalah sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi yang digunakan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi. Sistem terkomputerisasi sangat berperan dalam penyelesaian kerja setiap pengguna, dimana dalam sistem terkomputerisasi dapat membantu dalam menyiapkan, mengolah, menyimpan, dan menghasilkan data sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem dari setiap bagian. Sistem akuntansi terkomputerisasi pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul menggunakan suatu program dimana dalam program tersebut terdapat seluruh laporan penjualan yang dimasukkan dalam komputer dan laporan keuangan akhir dapat segera dicetak. PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul dalam aktivitas penjualannya menerapkan sistem penjualan tunai dan penjualan kredit, sistem informasi akuntansi penjualan telah dilaksanakan dengan baik namun masih ditemukan kekurangan bahwa masih terjadinya kehilangan dokumen data transaksi penjualan, terjadinya keterlambatan pengiriman barang kepada pembeli, adanya kesalahan dalam melakukan pencatatan, dan kurangnya buruh digudang sehingga terkendala dalam pengiriman barang.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul yaitu dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan pengguna serta kepuasan pengguna akhir. Perusahaan telah melaksanakan program pelatihan dan pendidikan, khususnya dibidang penjualan untuk meningkatkan kemampuan para karyawan sesuai kebutuhan pekerjaannya masing-masing dengan harapan perusahaan memiliki karyawan yang memiliki kompeten serta jujur dalam melakukan aktivitas dalam perusahaan.

3. Sistem informasi akuntansi penjualan telah dilaksanakan sesuai dengan analisis syariah yaitu prinsip pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran dalam pelaporan keuangan secara benar dan Pencatatan transaksi diukur secara adil.

B. Saran

1. Untuk PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul, berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberi saran yang mungkin dapat berguna bagi pihak perusahaan PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul untuk meningkatkan lagi sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap penjualan agar sistem informasi akuntansi penjualan dapat digunakan secara optimal, memperbaiki sistem penjualan yang ada, memperhatikan tempat penyimpanan dokumen, perusahaan sebaiknya menyediakan lebih banyak lagi transportasi agar lebih menunjang keberlangsungan prosedur pengiriman barang, menempatkan fungsi karyawan serta tanggungjawabnya dalam tugasnya masing-masing agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan serta dapat mengatasi kesalahan dan permasalahan pada saat melakukan penjualan dan pencatatan transaksi.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas area penelitian untuk memperoleh hasil yang optimal dan mengembangkan topik Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dengan menggunakan metode lain dalam analisis penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim

Al-quran QS. Al-Baqarah/2:282

Referensi Buku

Ali, Zainuddin. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika. 2011.

Arikunto, Suharsimi. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.

Arents, et.al. 2010. *Auditing & Assurance Services An integrated Approach. 13th Edition*. Prentice Education Internasional.

Bodnar H George & Hopwood S. William. 2008. *Accounting Information System*. Edisi Keenam. Buku satu. Terjemahan A.A Jusuf dan R.M. Tembusan. Jakarta: Salemba Empat.

Diana Anastasia & Setiawati Lilis. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit: Andy, Yogyakarta.

Gondodiyoto, Sanyoto. *Pengelolaan Fungsi Audit Sistem Informasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2009.

Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2013.

Khaddafi, Muammar, dkk. *Akuntansi Syariah*. Medan: Madenatera. 2017.

Krismiaji. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: AMP YKPM. 2005.

Krismiaji. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 1 Edisi Empat. Yogyakarta: Penerbit Salemba Empat. 2010.

Louwers, Ramsay, Sinason, and Strawser. 2008. *Auditing dan Assurance Services. Third Edition. McGraw-Hill Internasional Edition*.

Mahmudi. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. 2010.

Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara. 2002.

Mulyadi. *Sistem Akuntansi Edisi ketiga*. Jakarta: Salemba Empat. 2001.

- Mulyadi. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi ketiga*. Yogyakarta: Salemba Empat. 2008.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Nasir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia. 2005.
- Hamalik, Oemar. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007.
- Romney, steinbart. *Accounting Information System, International Editing, Prentice Hall: United State Of America*. 2009.
- Romney, Marshall B. & Pal Jhon Steinbart. 2009. *Accounting Information System, Eleventh Edition, Prentice Hall*.
- Romney, Marshall B. & Pal Jhon Steinbart. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. Edisi Sembilan.
- Rorong Michael Jibrael. *Fenomenologi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Setiawan, Guntur. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka. 2004.
- Subago, Joko. *Metode Penelitian (Dalam Metode Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: PTRajaGrafindo. 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Surjaweni, Wiratna. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: PusatakaBaru Press. 2015.
- Susanto, Azhar. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Lingga Jaya. 2007.
- Susanto, Azhar. *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Penegndalian Resiko Pengembangan*. Bandung. 2008.
- Suyanto, Bagong & Sutinah. 2007. *Metode Penelitian Sosial, ed. 1*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo. 2002.
- Wilkinson, Joseph. W. *Accounting Information System, Fouth Edition. United Statis, New York, Jhon Wilwy and Sons Inc*. 2010.

Referensi Skripsi/Jurnal

- Anggraeni, Melli. *“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal pada PT. Planet Cash and Credit Cabang Pagar Alam”*. Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi dan Bisnis: Palembang. 2016.
- Bachtiar, Erwin. *“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi dengan Menggunakan Database Karyawan untuk Meningkatkan Keakuratan dalam Melakukan Perhitungan Penggajian pada PT.DIS”*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi-Vol 1, No.1. 2012.
- Prabowo, Respati Rizki, Sukirman & Hamidi Nurhasan. *Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di bank umum kota Surakarta*. JUPE UNS.Vol.2, No.1. 2013.
- Saragih, Reka Anjelina. 2019. *“Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Sistem Penjualan pada PT Alfa Scorpii Bagan Batu”*. Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi dan Bisnis: Medan.
- Setiawan, Cynthia Putri. 2018. *”Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (Studi Kasus di Gardena Department Store & Supermarket Yogyakarta)”*. Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi: Yogyakarta.
- Sutrisno dan Abdul Majied. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Pengendalian Internal pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Tahun 2019*. Lentera Akuntansi, 5.1 (2020).

LAMPIRAN-LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331
Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404**

INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : SARFINA

NIM : 17.2800.029

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PRODI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

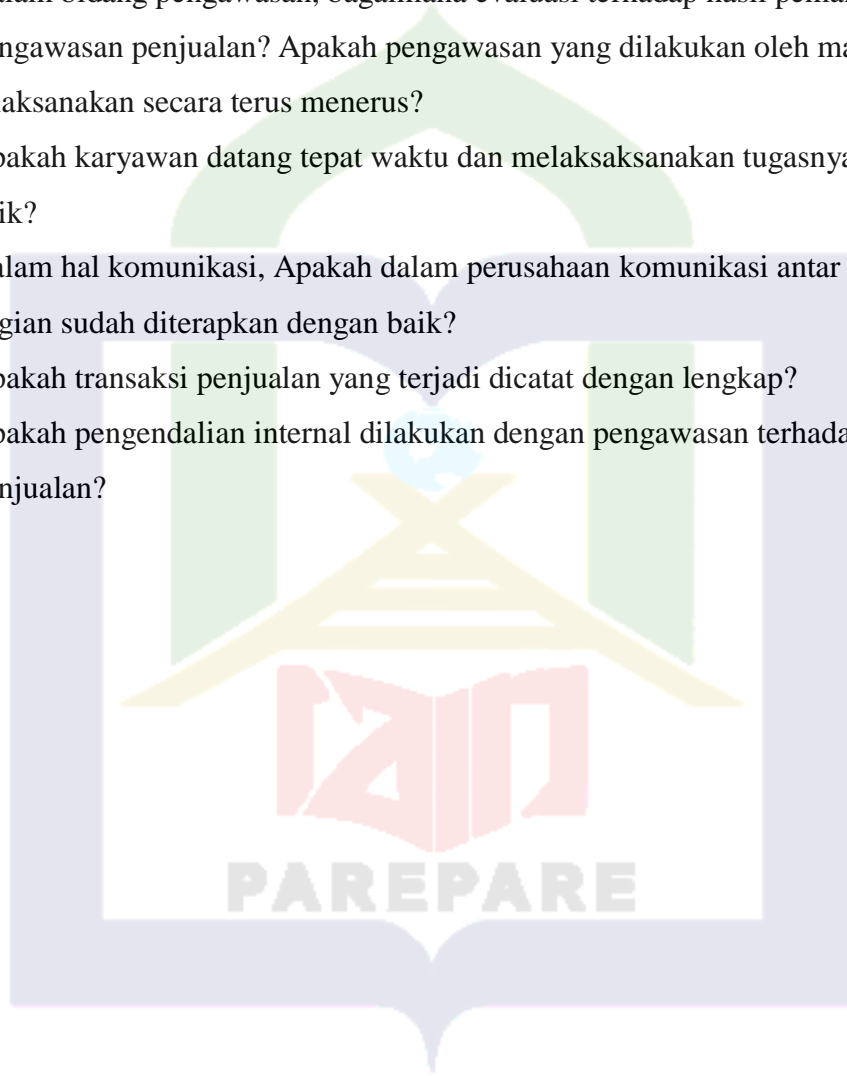
**JUDUL : IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN DI PT. SEPULUH PERKASA BERSATU
UNGGUL (ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)**

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan untuk bagian akuntansi perusahaan

1. Perusahaan ini bergerak dibidang apa?
2. Dimana letak PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul?
3. Seperti apa sistem yang digunakan dalam perusahaan, apakah menggunakan sistem manual atau sistem komputer?
4. Sistem penjualan yang digunakan, apakah sistem penjualan tunai atau sistem penjualan kredit?
5. Dalam hal dokumen, Apakah pernah terjadi kehilangan file data transaksi penjualan?
6. Dalam prosedur perusahaan, Apakah pernah terjadi keterlambatan pengiriman barang kepada pembeli?

7. Dalam hal catatan, Pernahkah ada kesalahan dalam melakukan pencatatan penjualan?
8. Dalam fungsi yang terkait, bagaimana sistem penjualan kepada pembeli apakah sudah terlaksana dengan baik?
9. Dalam bidang pengawasan, bagaimana evaluasi terhadap hasil pemantauan atau pengawasan penjualan? Apakah pengawasan yang dilakukan oleh manajemen dilaksanakan secara terus menerus?
10. Apakah karyawan datang tepat waktu dan melaksanakan tugasnya dengan baik?
11. Dalam hal komunikasi, Apakah dalam perusahaan komunikasi antar setiap bagian sudah diterapkan dengan baik?
12. Apakah transaksi penjualan yang terjadi dicatat dengan lengkap?
13. Apakah pengendalian internal dilakukan dengan pengawasan terhadap prosedur penjualan?



Setelah mencermati pedoman wawancara dalam penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut, maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 23 Maret 2021

Mengetahui:

Pembimbing Utama

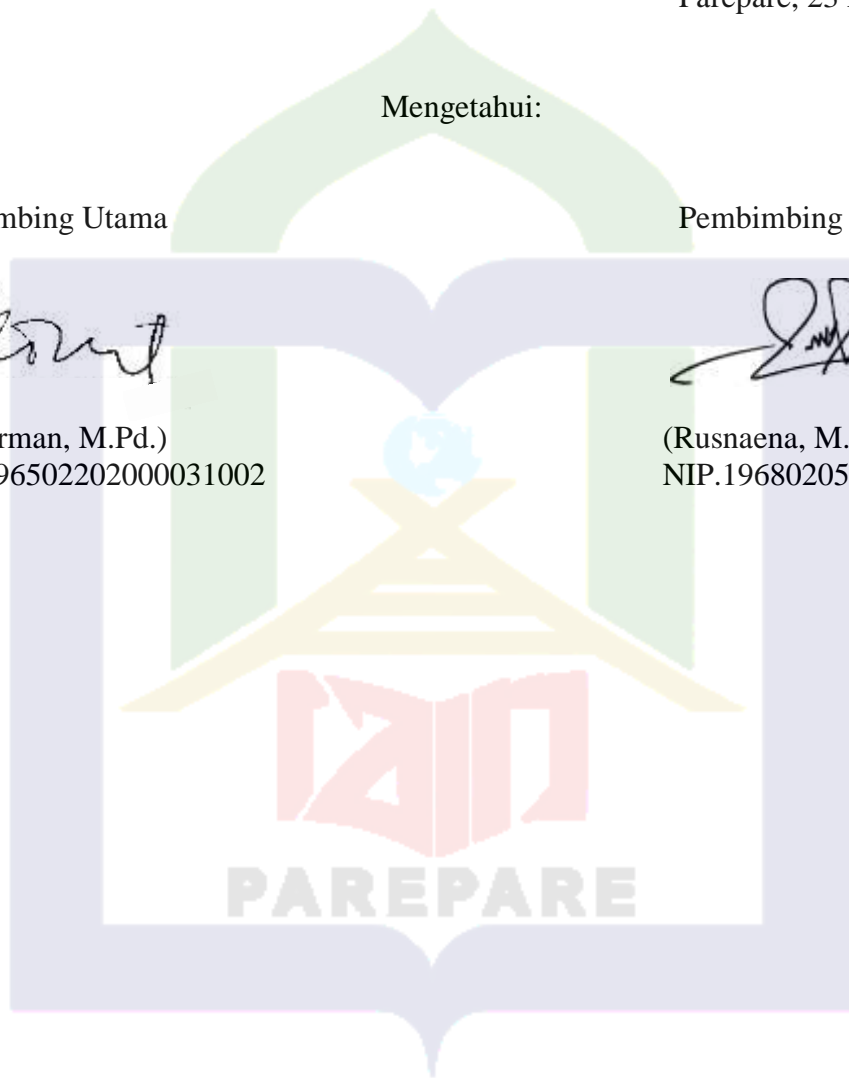
Pembimbing Pendamping



(Dr. Firman, M.Pd.)
NIP. 196502202000031002



(Rusnaena, M.Ag.)
NIP.196802052003122001



Hasil Wawancara

1. PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi penjualan semen, adapun produk yang di distribusikan adalah produk dari PT. Semen Tonasa. Tbk yang tergabung dalam Semen Indonesia Group.
2. PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul berada di Jl. Poros Pare Sidrap, Arawa, Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan.
3. Sistem penjualan yang digunakan pada PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul yaitu sistem manual dan terkomputerisasi, sistem manual hanya digunakan pada awal tahun 2020 dan sekarang telah menggunakan sistem komputer.
4. PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul menerapkan penjualan tunai dan kredit, Penjualan tunai yang dimaksud yaitu jika ada pelanggan baru harus melakukan pembayaran terlebih dahulu sekitar 600 sak kemudian pelanggan bisa melakukan pembelian kredit setelah adanya kerja sama terhadap pihak perusahaan.
5. Dalam hal dokumen pernah terjadi kehilangan file data transaksi penjualan.
6. Dalam hal prosedur perusahaan, pernah terjadi keterlambatan pengiriman barang kepada pembeli. Hal tersebut terjadi karena kendala dalam keterlambatan pengiriman barang berada pada antrian pembeli dan kurangnya buruh di gudang serta masih terbatasnya transportasi pengiriman barang yang telah disediakan oleh PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul sehingga hal tersebut menyebabkan sering terjadinya keterlambatan pengiriman barang kepada pelanggan.
7. Dalam hal catatan, kesalahan dalam melakukan pencatatan data transaksi penjualan yang dilakukan perusahaan dan karyawan masih kurang teliti melakukan pencatatan.
8. Fungsi yang terkait belum sepenuhnya terlaksana dengan baik karena masih terkendala dalam antrian pembeli karena adanya perangkapan tugas seperti fungsi penjualan merangkap tugas sebagai fungsi pengiriman sehingga hal tersebut menyebabkan karyawan kewalahan dalam antrian pembeli.

9. Dalam bidang pengawasan, Pengawasan hampir dilakukan setiap hari terutama dalam perhitungan stok barang yang rusak/pecah. Pengawasan manajemen penjualan dilakukan oleh audit setiap bulan dengan menghitung stok barang dan jumlah yang terjual ke pembeli.
10. Ya, karyawan datang tepat waktu dan melaksanakan tugasnya dengan baik
11. Dalam hal komunikasi antar setiap bagian sudah diterapkan dengan baik
12. Transaksi penjualan yang terjadi dicatat dengan lengkap namun masih kurang teliti
13. Pengendalian internal dilakukan dengan pengawasan





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331
Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404

INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : SARFINA

NIM : 17.2800.029

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PRODI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

JUDUL : IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN DI PT. SEPULUH PERKASA BERSATU
UNGGUL (BERDASARKAN AKUNTANSI SYARIAH)

PEDOMAN OBSERVASI

I. Identitas observasi

1. Lembaga yang diamati :
2. Hari, tanggal :
3. Waktu :

II. Aspek-aspek yang diamati

1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan
2. Pengendalian Internal Penjualan

III. Lembar observasi

1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Setiap karyawan telah memahami tugas dan tanggungjawab		✓
2	Unsur-unsur sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan dinilai sudah mencukupi	✓	
3	Alat-alat yang digunakan dalam perusahaan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif untuk melindungi asset perusahaan	✓	
4	Perusahaan mengharuskan karyawan untuk memahami prosedur sistem informasi akuntansi		✓
5	Adanya fungsi khusus yang menyimpan data mengenai penjualan	✓	
6	Setiap data transaksi selalu diproses secara periodik	✓	
7	Dalam pemrosesan data penjualan, perusahaan sudah menyediakan format atau formulir, sehingga operator hanya mengisi data sesuai dengan format yang tersedia	✓	
8	Formulir-formulir yang digunakan dalam fungsi penjualan dinilai cukup memadai	✓	
9	Pada setiap formulir yang digunakan tercantum nomor urut cetak, untuk mengawasi pemakaiannya serta mengidentifikasi transaksi	✓	
10	Informasi yang dihasilkan dari penjualan dinilai cukup mendukung dalam pengambilan keputusan	✓	
11	Perusahaan selalu membuat jurnal untuk mencatat setiap transaksi		✓

12	Setiap transaksi yang terjadi dicatat dan didukung dengan bukti-bukti transaksi	✓	
13	Informasi yang dihasilkan merupakan informasi yang berkualitas	✓	

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi penjualan

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Karyawan dalam perusahaan telah ditempatkan sesuai dengan keahlian dalam bidangnya masing-masing	✓	
2	Karyawan yang mempunyai tugas memasukkan data menggunakan komputer telah memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam menggunakan komputer	✓	
3	Karyawan telah menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik	✓	
4	Karyawan telah mendapat pelatihan dalam bidangnya sehingga dapat menggunakan komputer	✓	
5	Pimpinan sangat berperan dalam menyediakan sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan pada perusahaan	✓	
6	Pimpinan dapat menyelesaikan kendala serta permasalahan yang terjadi pada sistem informasi akuntansi perusahaan	✓	
7	Pimpinan menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk menghasilkan sistem informasi	✓	
8	Adanya dukungan dari pimpinan bagi karyawan yang melaksanakan kegiatan pelatihan dalam bidang informasi keuangan pada perusahaan	✓	
9	Perusahaan memiliki program pendidikan dan pelatihan agar karyawan dapat menjalankan tugas	✓	

	dan fungsinya masing-masing dengan baik		
10	Adanya motivasi bagi karyawan dalam mengikuti program pendidikan dan pelatihan	✓	
11	Dengan adanya program pelatihan dan pendidikan dapat memudahkan pekerjaan	✓	
12	Sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dapat menyelesaikan permasalahan dan kendala dalam bidang keuangan	✓	
13	Sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan keahlian pengguna	✓	

Setelah mencermati pedoman observasi dalam penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut, maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 23 Maret 2021

Mengetahui:

Pembimbing Utama

(Dr. Firman, M.Pd.)
NIP. 196502202000031002

Pembimbing Pendamping

(Rusnaena, M.Ag.)
NIP.196802052003122001

Berikut dapat digambarkan data penjualan distribusi semen ke toko-toko setiap bulan selama 1 tahun

NO. SO	(All)			
WILAYAH	(All)			
JEMPUT/ ANTAR	(All)			
KET	(All)			
JANUARI				
NAMA TOKO/CUSTOMER	TOTAL S.T 40 KG	TOTAL S.T 50 KG	TOTAL HARGA	
Toko Cahaya Nabila	-	3,819	231,049,500	
Toko Irsyad Jaya	710	3,600	249,040,000	
Toko Rezky Bangunan	-	2,400	146,400,000	
Toko Abadi Jaya	-	1,200	73,200,000	
Toko Sinar Niaga	-	1,000	61,000,000	
Toko Alif	150	860	58,630,000	
Toko Ramadhani	-	800	48,400,000	
Toko Mandiri Jaya	100	650	43,725,000	
Toko Sinar Abadi	250	400	35,325,000	
Toko Cahaya Adila	-	360	21,780,000	
Toko Fany	-	339	20,509,500	
Toko Cahaya Latoling	-	300	18,200,000	
Toko Faiz	-	200	12,200,000	
Toko Sejahtera	-	200	12,100,000	
Toko Sentral Bangunan Iwan	-	200	12,200,000	
Toko Putra Saitama	-	200	12,100,000	
Toko AF Eshan	-	200	12,100,000	
Toko Arka	150	150	15,600,000	
Toko Roxi	-	120	7,320,000	
Toko Artomoro	100	100	10,550,000	
Toko Dirga	-	70	4,270,000	
Toko Risma	-	50	3,050,000	
Toko HS Bangunan	300	-	13,200,000	
Toko Cahaya Mujur	100	-	4,400,000	
Grand Total	1,860	17,218	1,126,349,000	

NO. SO (All)
 WILAYAH SIDRAP.2
 JEMPUT/ ANTAR (All)
 KET (All)

FEBRUARI

NAMA TOKO/CUSTOMER	TOTAL	TOTAL	TOTAL	TOTAL HARGA
	ST. 40 KG	ST. 50 KG	ST. DYNAMIX	
Toko Irsyad Jaya	25	4,200	570	276,860,000
Toko Cahaya Nabila	240	3,967	500	269,563,500
Toko Rezky Bangunan	-	2,200	-	134,200,000
Toko Sinar Niaga	-	1,800	-	109,800,000
Toko HS Bangunan	370	950	300	85,155,000
Toko Ramadhani	-	860	-	52,030,000
Toko Alif	125	845	295	67,832,500
Toko Cahaya Mujur	100	800	125	57,250,000
Toko Cahaya Adila	-	430	-	26,015,000
Toko Putra Saitama	-	400	-	24,200,000
Toko Abadi Jaya	-	400	-	24,400,000
Toko Sahabat	-	350	-	21,175,000
Toko Mandiri Jaya	122	300	-	23,518,000
Toko HN	-	200	10	12,480,000
Toko Cahaya Latoling	-	200	-	12,100,000
Toko Sejahtera	-	150	-	9,075,000
Toko Dirga	250	125	-	18,700,000
Toko Usaha Baru	-	100	-	6,100,000
Toko Artomoro	-	100	-	6,100,000
Grand Total	1,232	18,377	1,800	1,236,554,000

NO. SO (All)
 WILAYAH (All)
 JEMPUT/ ANTAR (All)
 KET (All)

MARET

NAMA TOKO/CUSTOMER	TOTAL	TOTAL	TOTAL	TOTAL HARGA
	ST. 40 KG	ST. 50 KG	ST. DYNAMIX	
Toko Irsyad Jaya	128	4,500	1,735	343,812,000
Toko Cahaya Nabila		4,066		245,993,000
Toko Rezky Bangunan		3,600	50	221,500,000
Toko Sentral Bangunan Iwan		1,840		112,240,000
Toko Sinar Niaga		1,800		109,800,000
Toko Alif		1,530	325	104,915,000
Toko Abadi Jaya		1,599		97,539,000
Toko HS Bangunan	250	820	250	70,110,000
Toko Ramadhani		950		57,475,000
Toko Mandiri Jaya	125	400		29,700,000
Toko Dirga		475		28,822,500
Toko Risma	300	250		28,600,000
Toko Putra Saitama		400		24,200,000
Toko Cahaya Adila		390		23,595,000
Toko HN		350	15	21,745,000
Toko Cahaya Mujur		300	75	20,850,000
Toko Faiz		300		18,300,000
Toko Sahabat		250		15,125,000
Toko Sejahtera		150		9,075,000
Toko Cahaya Dilan		110		6,655,000
Toko Artomoro		100		6,100,000
Toko Cahaya Latoling		80		4,840,000
Toko Fany		40		2,420,000
Grand Total	803	24,300	2,450	1,603,411,500

NO. SO	(All)				
WILAYAH	(All)				
JEMPUT/ ANTAR	(All)				
KET	(All)				
APRIL					
NAMA TOKO/CUSTOMER	TOTAL ST. 40 KG	TOTAL ST. 50 KG	TOTAL ST. DYNAMIX	TOTAL HARGA	
Toko Irsyad Jaya	260	5,400	1,510	395,520,000	
Toko Cahaya Nabila		4,426		267,773,000	
Toko Rezky Bangunan		2,600	500	177,600,000	
Toko Alif		2,160	340	143,600,000	
Toko Sinar Niaga		2,000		122,000,000	
Toko HS Bangunan	130	1,290	100	87,565,000	
Toko Abadi Jaya		1,200		73,200,000	
Toko Ramadhani		940		56,870,000	
Toko Cahaya Dilan		605		36,602,500	
Toko Mandiri Jaya	160	470		35,475,000	
Toko Buah Takke		550		33,275,000	
Toko Cahaya Adila	150	440		33,220,000	
Toko Faiz		400		24,400,000	
Toko HN		400		24,200,000	
Toko Dirga		370		22,475,000	
Toko Sahabat	50	250		17,325,000	
Toko Risma	300	50		16,400,000	
Toko Cahaya Mujur		200	50	13,900,000	
Toko Hasmah		220		13,310,000	
Toko Putra Saitama		200		12,100,000	
Toko AK Bangunan		180		10,890,000	
Toko Sejahtera	25	150		10,187,500	
Toko Cahaya Latoling		130		7,865,000	
Toko Fany		50		3,025,000	
Grand Total	1,075	24,681	2,500	1,638,778,000	

NO. SO	(All)				
WILAYAH	(All)				
JEMPUT/ ANTAR	(All)				
KET	(All)				
MEI					
NAMA TOKO/CUSTOMER	TOTAL	TOTAL	TOTAL	TOTAL HARGA	
	ST. 40 KG	ST. 50 KG	ST.DYNAMIX		
Toko Irsyad Jaya	400	4,800	1,540	366,520,000	
Toko Cahaya Nabila		2,783		168,371,500	
Toko Alif		2,045	230	132,462,500	
Toko Sinar Niaga		1,800		109,800,000	
Toko Rezky Bangunan		1,200	600	96,000,000	
Toko HS Bangunan	155	950	100	68,095,000	
Toko Dirga		665		40,347,500	
Toko Abadi Jaya		600		36,600,000	
Toko Faiz		600		36,600,000	
Toko HN		500		30,250,000	
Toko Cahaya Dilan		450		27,225,000	
Toko Risma	70	250	180	25,205,000	
Toko Ramadhani		360	50	23,680,000	
Toko Cahaya Mujur		250	100	18,800,000	
Toko Roxi	370			16,465,000	
Toko Sahabat		250		15,125,000	
Toko Sentral Bangunan Iwan		220		13,420,000	
Toko Sejahtera		200		12,100,000	
Toko Cahaya Adila		200		12,100,000	
Toko AK Bangunan		180		10,890,000	
Toko Mandiri Jaya	100	100		10,450,000	
Grand Total	1,095	18,403	2,800	1,270,506,500	

NO. SO	(All)			
WILAYAH	(All)			
JEMPUT/ ANTAR	(All)			
KET	(All)			
JUNI				
NAMA TOKO/CUSTOMER	TOTAL	TOTAL	TOTAL	TOTAL HARGA
	ST. 40 KG	ST. 50 KG	ST.DYNAMIX	
Toko Irsyad Jaya	1,150	6,800	3,010	576,380,000
Toko Cahaya Nabila		3,113		188,336,500
Toko Rezky Bangunan		2,400	500	165,400,000
Toko Alif		2,510	110	156,035,000
Toko Sinar Niaga		2,200		134,200,000
Toko HS Bangunan	410	865	230	79,112,500
Toko Faiz		900		54,900,000
Toko Sentral Bangunan Iwan		875		53,375,000
Toko Ramadhani	250	660	30	52,070,000
Toko Risma	40	356	700	50,096,000
Toko Cahaya Dilan		825		49,912,500
Toko Amanah		800		48,800,000
Toko Abadi Jaya		800		48,800,000
Toko Dirga		620		37,645,000
Toko HN		600		36,300,000
Toko Mandiri Jaya	250	260		26,730,000
Toko AK Bangunan		360		21,780,000
Toko Sahabat		300		18,150,000
Toko Roxi	400			17,800,000
Toko Putra Saitama		200		12,100,000
Toko Sinar Abadi		200		12,100,000
Toko Cahaya Adila	150	80		11,440,000
Toko Sejahtera		150	25	10,025,000
Toko Fany		100		6,050,000
Toko Cahaya Mujur		100		6,000,000
Toko Buah Takke			145	5,510,000
Toko Usaha Baru	70			3,080,000
Grand Total	2,720	26,074	4,750	1,882,127,500

WILAYAH	(All)				
NO. SO	(All)				
JEMPUT/ ANTA	(All)				
KET	(All)				
JULI					
NAMA TOKO/CUSTOMER	TOTAL	TOTAL	TOTAL	TOTAL HARGA	
	S.T 40 KG	S.T 50 KG	S.T DYNAMIX		
Toko Irsyad Jaya	939	5,000	4,864	528,648,000	
Toko Cahaya Nabila		3,494		211,387,000	
Toko HS Bangunan	2,400	1,300	150	189,950,000	
Toko Sinar Niaga		2,000		122,000,000	
Toko Rezky Bangunan		1,400	200	93,000,000	
Toko Alif		1,050	240	72,645,000	
Toko Faiz		1,000		61,000,000	
Toko Cahaya Dilan		900		54,450,000	
Toko Sentral Bangunan Iwan		850		51,850,000	
Toko Abadi Jaya		800		48,800,000	
Toko Dirga		800		48,580,000	
Toko Risma	50	150	550	32,275,000	
Toko HN		399		24,139,500	
Toko Roxi	500			22,250,000	
Toko AK Bangunan		360		21,780,000	
Toko Cahaya Mujur		300		18,000,000	
Toko Mandiri Jaya	150	125		14,162,500	
Toko Hasma		220		13,420,000	
Toko Amanah		200		12,200,000	
Toko Ramadhani		200		12,050,000	
Toko Sejahtera		150		9,075,000	
Toko Sahabat		150		9,075,000	
Toko Fany		120		7,260,000	
Toko Cahaya Latoling		50		3,025,000	
Gudang Sidrap		50		3,000,000	
Toko Cahaya Adila		40		2,420,000	
Grand Total	4,039	21,108	6,004	1,686,442,000	

AGUSTUS				
WILAYAH	(All)			
NO. SO	(All)			
JEMPUT/ ANTAR	(All)			
KET	(All)			
NAMA TOKO/CUSTOMER	TOTAL	TOTAL	TOTAL	TOTAL HARGA
	S.T 40 KG	S.T 50 KG	S.T DYNAMIX	
Toko Irsyad Jaya	972	4,700	4,771	508,416,000
Toko HS Bangunan	1,500	1,175	1,100	178,887,500
Toko Rezky Bangunan		2,000	700	148,600,000
Toko Sinar Niaga		1,900		115,900,000
Toko Alif	200	1,380	480	110,530,000
Toko Cahaya Dilan		1,475		89,237,500
Toko Ramadhani		1,050	150	68,700,000
Toko Abadi Jaya		1,100		67,100,000
Toko Sentral Bangunan Iwan		1,000		61,000,000
Toko Risma	531	70	770	57,159,500
Toko Faiz	100	750		50,200,000
Toko Mandiri Jaya	500	250		37,125,000
Toko Dirga		597		36,333,500
Toko HN		600		36,300,000
Toko Cahaya Mujur		500		30,000,000
Toko Cahaya Adila	300	80		18,040,000
Toko Roxi	350			15,575,000
Toko Sinar Abadi		200		12,100,000
Toko AK Bangunan		190		11,495,000
Toko Sejahtera		180		10,890,000
Toko Sahabat		150		9,075,000
Grand Total	4,453	19,347	7,971	1,672,664,000

WILAYAH (All)
 NO. SO (All)
 JEMPUT/ ANTAR (All)
 KET (All)
 SEPTEMBER

NAMA TOKO/CUSTOMER	TOTAL	TOTAL	TOTAL	TOTAL HARGA
	S.T 40 KG	S.T 50 KG	S.T DYNAMIX	
Toko Irsyad Jaya	762	5,137	4,105	500,306,500
Toko HS Bangunan	1,530	1,600	2,300	251,520,000
Toko Alif	100	3,560	775	249,230,000
Toko Rezky Bangunan	1,150	2,000	1,000	210,600,000
Toko Cahaya Dilan		2,985	75	183,442,500
Toko Sinar Niaga		2,400		146,400,000
Toko Faiz	1,597	250	400	101,516,500
Toko Risma	140	700	1,180	93,770,000
Toko Abadi Jaya		1,500		91,500,000
Toko Ramadhani		990	160	65,480,000
Toko Sahabat		750		45,375,000
Toko Sentral Bangunan Ulla	600		400	41,600,000
Toko Dirga		621		37,777,000
Toko Sentral Bangunan Iwan		600		36,600,000
Toko AK Bangunan		600		36,300,000
Toko HN		600		36,300,000
Toko Mandiri Jaya	344	326		34,859,000
Toko Cahaya Latoling		460		27,830,000
Toko Roxi	450	100		26,125,000
Toko Cahaya Mujur		300		18,000,000
Toko Cahaya Adila	250		100	14,800,000
Toko Sejahtera	50	130		10,090,000
Gudang Sidrap		100		6,000,000
Toko Aina			140	5,320,000
Grand Total	6,973	25,709	10,635	2,270,741,500

WILAYAH (All)
 NO. SO (All)
 JEMPUT/ ANTAR (All)
 KET (All)

OKTOBER

NAMA TOKO/CUSTOMER	TOTAL	TOTAL	TOTAL	TOTAL HARGA
	S.T 40 KG	S.T 50 KG	S.T DYNAMIX	
Toko Irsyad Jaya	625	5,381	3,515	509,911,000
Toko Risma	50	1,133	1,720	142,827,000
Toko Buah Takke		1,600	250	109,255,000
Toko Cahaya Dilan		1,699		107,886,500
Toko Sinar Niaga		1,400		88,900,000
Toko Faiz	425	800	225	80,275,000
Toko Cahaya Latoling		1,210		76,835,000
Toko Ramadhani	100	620	805	75,557,500
Toko Alif		930	160	65,375,000
Toko Mandiri Jaya	450	610		59,885,000
Toko Abadi Jaya		850		54,400,000
Toko Sentral Bangunan Iwan		800		51,200,000
Toko Cahaya Nabila	220	500	150	48,015,000
Toko Cahaya Mujur		750		47,250,000
Toko Roxi	550	150	100	39,675,000
Toko Hasma		600		38,400,000
Toko HS Bangunan			950	37,525,000
Toko Sinar Abadi	400		450	36,575,000
Toko AK Bangunan		560		35,560,000
Toko Ragasa Bangunan		455	165	35,410,000
Toko Sentral Bangunan Ulla	750			35,250,000
Toko Dirga		415		26,527,500
Toko HN		400		25,400,000
Toko Rezky Bangunan			600	23,700,000
Toko Sejahtera	30	250		17,300,000
Toko Cahaya Adila	150		250	16,925,000
Toko 35		40		2,560,000
Grand Total	3,750	21,153	9,340	1,888,379,500

WILAYAH (All)
 NO. SO (All)
 JEMPUT/ ANTAR (All)
 KET (All)
NOVEMBER

NAMA TOKO/CUSTOMER	TOTAL	TOTAL	TOTAL	TOTAL HARGA
	S.T 40 KG	S.T 50 KG	S.T DYNAMIX	
Toko Irsyad Jaya	110	3,904	6,284	546,805,000
Toko Hasma		2,600		176,000,000
Toko Cahaya Dilan		1,700	110	118,055,000
Toko Risma		360	1,250	79,795,000
Toko Abadi Jaya		900		61,200,000
Toko Cahaya Nabila	100	600		44,900,000
Toko Faiz		200	700	43,750,000
Toko Etihad Mandiri		600		39,600,000
Toko Mandiri Jaya	300	250		31,775,000
Toko Ramadhani	100	245	220	30,985,000
Toko Alif		400	50	29,535,000
Toko Aina		410		27,470,000
Toko Dirga		385		26,530,000
Toko Sentral Bangunan Ulla	500			26,500,000
Toko Sinar Abadi		200	200	22,400,000
Toko HS Bangunan			468	20,304,000
Toko Cahaya Adila	200		200	19,100,000
Toko Rezky Bangunan			400	17,600,000
Toko Sahabat		200		13,600,000
Toko Sinar Niaga		200		13,300,000
Toko Cahaya Mujur		150	25	11,262,500
Toko Usaha Baru			200	9,100,000
Toko Buah Takke			160	7,280,000
Toko Cahaya Latoling			110	5,005,000
Toko Fany		50		3,325,000
Toko Rahma			60	2,730,000
Grand Total	1,310	13,354	10,437	1,427,906,500

WILAYAH (All)
 NO. SO (All)
 JEMPUT/ ANTAR (All)
 KET (All)

DESEMBER

NAMA TOKO/CUSTOMER	TOTAL	TOTAL	TOTAL	TOTAL HARGA
	S.T 40 KG	S.T 50 KG	S.T DYNAMIX	
Toko Irsyad Jaya	10	1,304	1,589	163,457,500
Toko Cahaya Dilan		1,100	290	82,000,000
Toko Alif		800	100	60,150,000
Toko Regina		600		42,000,000
Toko Abadi Jaya		450		31,500,000
Toko Cahaya Mujur		450		31,050,000
Toko Risma		40	600	30,100,000
Toko Sinar Abadi		200	250	25,275,000
Toko Sentral Bangunan Ulla	300		200	25,000,000
Toko Cahaya Nabila			350	15,925,000
Toko Dirga		195		13,607,500
Toko Mandiri Jaya	100	100		12,250,000
Toko Resky Bangunan			200	9,100,000
Toko Faiz			200	9,100,000
Toko HN		100	10	7,405,000
Toko Sahabat		99		6,880,500
Toko HS Bangunan			100	4,550,000
Toko Buah Takke			100	4,550,000
Toko Cahaya Adila	40			2,120,000
Toko Cahaya Latoling		20	10	1,845,000
Toko Ramadhani		15		1,035,000
(blank)				-
Grand Total	450	5,473	3,999	578,900,500



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Sororang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: ma6@iainpare.ac.id

Nomor : B.2450/In.39.8/PP.00.9/8/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI SIDENRENG RAPPANG
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Di
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SARFINA
Tempat/ Tgl. Lahir : ANGKONA, 05 APRIL 1999
NIM : 17.2800.029
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : DSN. WATANG PANUA, KEL. WATANGPANUA, KEC.
ANGKONA, KAB. LUWU TIMUR

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DI PT. SEPULUH PERKASA BERSATU UNGGUL (ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

02 Agustus 2021
Dekan,



Amil
Muhammad Kamal Zubair



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
 PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 294/IP/DPMPTSP/8/2021

- DASAR**
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Penodelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
 2. Surat Permohonan **SARFINA** Tanggal **13-08-2021**
 3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG** Nomor **070/047/KesbangPol/2021** Tanggal **13-08-2021**

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **SARFINA**
AI AMAT : **DEN WATANG PANUA, KEC. ANGKONA, KAB. LUWU TIMUR**
UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**
JUDUL PENELITIAN : **" IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERJUALAN DI PT. SEPULUH PERKASA BERSATU UNGGUL (ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH) "**

LOKASI PENELITIAN : **KEL. ARAWA, KEC. WATANG PULU**

JENIS PENELITIAN : **KUALITATIF**
LAMA PENELITIAN : **13 Agustus 2021 s.d 13 September 2021**
 Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
 Pada Tanggal : 13-08-2021



Biaya : Rp. 0.00

- Terdapat di :
- DIREKTUR PT. SEPULUH PERKASA BERSATU UNGGUL
 - REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
 - PERTINGGAL

PT SEPULUH PERKASA BERSATU UNGGUL

Alamat Jl. Poros Pare Sidrap, Arawa, Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 04 / SK / SPBU / X / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, staff accounting PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul menerangkan bahwa:

Nama : Sarfina
NIM : 17.2800.029
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Alamat : Jln. Amal Bakti no.8 Bukit Harapan, Kecamatan Soreang,
Parepare

Sepanjang sepengetahuan kami sampai dengan surat keterangan ini dibuat benar telah melaksanakan penelitian di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul (Berdasarkan Akuntansi Syariah)".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 13 Oktober 2021

PAREPARE


A. Mth. Nuriman, S.E.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : A. Muh. Nuriman, S.E.

Jabatan/Pekerjaan : Staff Akuntansi

Bahwa telah diwawancarai oleh Sarfina untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian, **Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap (Berdasarkan Akuntansi Syariah).**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 13 September 2021



A. Muh. Nuriman, S.E.

Surat keterangan telah melakukan wawancara



BIODATA PENULIS



Sarfina, lahir di Angkona pada tanggal 05 April 1999 merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Agus dan Ibu Ihami. Penulis beralamat di Desa Watangpanua, Kecamatan Angkona, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di MI Al-falah DDI Angkona pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Al-falah DDI Angkona tamat pada tahun 2014, selanjutnya menempuh pendidikan di SMAN 1 Angkona tamat 2017. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Islam yakni di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang sekarang telah bertransformasi menjadi Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2017, dengan mengambil Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Hingga tugas akhirnya pada tahun 2021, penulis telah menyelesaikan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi dengan judul Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul (Berdasarkan Akuntansi Syariah)".